

Takhta Elohim dan Anak Domba

ADMINISTRASI ROH KUDUS
ADALAH TUJUH ROH ELOHIM

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

TAKHTA ELOHIM DAN ANAK DOMBA

Administrasi Roh Kudus adalah tujuh Roh Elohim

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

Okttober 2025

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2025

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2025

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

BAB 1

Ketujuh Roh di hadapan takhta	3
Tujuh fase takhta	4
Takhta Bapa	5
Takhta Anak Elohim	6
Yesus kembali ke takhta Bapa	7
Takhta Yahweh Anak di sebelah kanan Elohim	8
Takhta Bapa di langit ketiga	9
Takhta Elohim dan Anak Domba	10
Ketujuh guruh	11
Takhta putih yang besar	12

BAB 2

Anak laki-laki dengan gada besi	14
Gereja yang sakit bersalin	15
Selama kerajaan dunia ketujuh	18
Sepertiga dari bintang-bintang akan jatuh ke bumi	19
Gada besi milik dari Kristus dan presbiteri	20
Nubuatan Mikha	22
Tongkat dan jari Elohim	23
Pemeteraian 144.000	24

BAB 3

Ketujuh atribut Kristus	27
Kepala dan rambut putih bagaikan bulu domba	28
Mata bagaikan nyala api	29
Kaki bagaikan tembaga membara	30
Suara Kristus	31
Tangan kanan Kristus	32
Pedang tajam bermata dua	33
Wajah Kristus	33
Pelayanan bintang-bintang dalam tangan kanan Kristus	34

BAB 4

Ketujuh dimensi upah Kristus	37
Upah-Ku ada bersama-Ku	38
Upah bagi para pemenang di Efesus	39
Upah bagi para pemenang di Smirna	40
Upah bagi para pemenang di Pergamus	41
Upah bagi para pemenang di Tiatira	42
Upah bagi para pemenang di Sardis	42
Upah bagi para pemenang di Filadelfia	43
Upah bagi para pemenang di Laodikia	43

BAB 5

Mengalahkan Iblis – pelajaran dari Ayub	45
Administrasi dalam kitab Ayub	46
Diskusi Elohim dengan Iblis	47
Diskusi antara Ayub dengan sahabat-sahabatnya	48
Cara berbicara menyangkal/kontradiksi	49
Aturan tujuh puluh dua dalam zaman gereja	50
Mengalahkan Iblis di akhir zaman	51

Bab I

Ketujuh Roh di hadapan takhta

Rasul Yohanes menuliskan kitab Wahyu kepada ketujuh gereja. Dia memulai kitab itu dengan mengatakan, 'Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari *ketujuh Roh* yang ada di hadapan takhta-Nya.' Why 1:4. *Ketujuh Roh* Elohim ini menggambarkan kapasitas penuh Yahweh yang dimiliki oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dalam persekutuan satu Roh. Kapasitas Mereka adalah untuk menyatakan satu sama lain dan memultiplikasi satu hidup Mereka melalui persembahan. Poin kuncinya adalah di mana pun kita melihat ketujuh Roh Elohim, hal itu menunjukkan kepada kita di mana inisiatif pemerintahan dan persembahan Elohim difokuskan dan beroperasi sehingga kehendak Elohim terlaksana.

Ketika kita membaca keenam pasal pertama kitab Wahyu, kita perhatikan bahwa ada tiga fase berbeda sehubungan dengan ketujuh Roh Elohim di hadapan takhta.

1. *Fase pertama* adalah zaman gereja yang dimulai pada Hari Pentakosta dan akan terus sampai Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. Selama zaman gereja, ketujuh Roh Elohim ada di hadapan takhta Anak. Why 1:4. Ketujuh Roh Elohim diberikan kepada Anak Manusia yang dimuliakan ketika Dia naik dari Bukit Zaitun dan duduk di takhta-Nya di sebelah kanan Bapa. Ibr 8:1. Ketika rasul Yohanes melihat Anak Manusia yang dimuliakan, dia menggambarkan ketujuh atribut pribadi Kristus yang menyatakan bahwa Dia memiliki ketujuh Roh Elohim. Why 1:13-16. Pelayanan Kristus, melalui para utusan dalam tangan kanan-Nya, merupakan manifestasi dari ketujuh Roh Elohim di antara jemaat (gereja) kaki dian-Nya. Why 1:20.
2. *Fase kedua* akan mulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion dengan tujuan untuk tinggal di antara umat-Nya dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Why 4:2. Menggambarkan fase ini, rasul Yohanes menuliskan tentang takhta Bapa, 'Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu, dan tujuh obor (terj. Bhs. Ing. 'lamps' artinya 'pelita') menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Elohim.' Why 4:5. Di fase ini, ketujuh Roh Elohim ada di hadapan takhta Bapa. Ketujuh Roh Elohim akan mengaktifkan dan memampukan

pelayanan doa dan penyembahan yang akan dipimpin oleh administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa. Why 4:6-11.

3. *Fase ketiga* akan dimulai setelah Yesus Kristus *berdiri* dari takhta-Nya dan dibawa di hadapan Bapa untuk menerima gulungan kitab yang telah dimeterai dengan tujuh meterai. Yohanes menggambarkan saat ketika Kristus akan berdiri sebagai Anak Domba Elohim dengan mengatakan, ‘Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disebelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Elohim yang *diutus ke seluruh bumi*.’ Why 5:6. Ketujuh Roh Elohim milik Anak Domba akan diutus ke seluruh bumi ketika Kristus membuka meterai-meterai. Terutama, ketika meterai pertama dibuka, pelayanan ketujuh Roh akan diekspresikan melalui 144.000 yang akan diutus ke seluruh bumi untuk mencari rumah-rumah yang layak. Why 6:1-2.

Tujuh fase takhta

Enam pasal pertama kitab Wahyu mengidentifikasi bahwa inisiatif Elohim untuk memerintah dan mempersebahkan, yang dinyatakan oleh ketujuh Roh Elohim, akan berpindah dari takhta Anak ke takhta Bapa, dan kemudian ke takhta Elohim dan Anak Domba. Penting untuk memahami perbedaan antara berbagai fase takhta ini. Misalnya, ketika ketujuh Roh Elohim berada di hadapan takhta Anak, *nama Anaklah* yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui ketujuh bintang dalam tangan kanan-Nya. Sebaliknya, ketika ketujuh Roh Elohim bergerak ke takhta Bapa, *nama Bapalah* yang akan dinyatakan oleh Roh Kudus melalui presbiteri sedunia pada dua puluh empat takhta.

Perlu diperhatikan, kitab Wahyu tidak mengidentifikasi fase-fase takhta sebelum permulaan zaman gereja. Kitab ini dimulai dengan ketujuh Roh Elohim di hadapan takhta Anak karena rasul Yohanes menerima wahyu tersebut saat dia berada di pembuangan di pulau Patmos selama zaman gereja. Why 1:4-9. Kita telah membahas bahwa enam pasal pertama kitab Wahyu mengidentifikasi tiga fase takhta. Akan tetapi, kemudian dalam kitab Wahyu, Yohanes mengacu pada *fase yang lain* dari takhta ketika dia menulis, ‘Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya’. Why 20:11.

Jelas, ada lebih dari tiga fase takhta. Ketika kita memperhatikan wahyu progresif dari inisiatif pemerintahan dan persembahan Yahweh *Elohim* sejak sebelum dunia dijadikan hingga akhir Seribu Tahun, kita melihat bahwa ada *tujuh fase takhta*. Artinya, ada tujuh fase takhta yang menyatakan tujuan perjanjian Elohim, dan penggenapannya yang progresif sepanjang sejarah manusia. Kita dapat mengacu kepada takhta Elohim dan Anak Domba di langit yang baru dan bumi yang baru, yang merupakan sumber pertumbuhan kekal melalui administrasi kota mempelai perempuan, sebagai *manifestasi yang kedelapan dan terakhir* dari takhta.

1. Fase pertama adalah wahyu *takhta Bapa* yang ditegakkan dalam perjanjian Yahweh di luar waktu dan kekekalan, *sebelum* dunia dijadikan. Takhta Bapa kemudian diperluas, oleh firman Bapa yang tidak berubah, atas tujuh belas hari nubuatan yang merupakan bagian dari langit dan bumi yang sekarang. Dalam hal ini, langit (sorga) ketiga adalah takhta Bapa. Yes 66:1.
2. Fase kedua adalah wahyu *takhta Anak Elohim* yang ditegakkan di puncak Gunung Sion di sorga/langit ketiga pada permulaan Perjanjian Kekal. Takhta Anak Elohim juga disebut takhta Tuhan semesta alam karena tentara malaikat sorga diciptakan untuk melayani di hadapan takhta ini. Mzm 103:19-22.

3. Fase ketiga adalah wahyu *takhta Bapa* sebagai sumber air kehidupan yang mengalir dari persembahan Kristus yang sudah selesai sebagai Anak Domba Elohim di kayu salib. Fase ini dinyatakan ketika Roh Yesus kembali ke pangkuan dan takhta Bapa setelah perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib sudah selesai.
4. Fase keempat adalah wahyu *takhta Yahweh Anak* di sebelah kanan Elohim di langit ketiga. Mzm 110:1. Fase ini dimulai ketika Yesus Kristus secara jasmani naik, dalam tubuh rohani-Nya, dari Bukit Zaitun dan kemudian duduk di takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim.
5. Fase kelima adalah wahyu *takhta Bapa* di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion di langit ketiga. Why 4:2. Dan 7:9. Fase ini akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi.
6. Fase keenam adalah wahyu *takhta Elohim dan Anak Domba* di langit ketiga. Takhta *gabungan* ini akan ditegakkan setelah Yesus Kristus berdiri dari takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim dan duduk di tengah takhta Bapa. Why 7:17.
7. Fase ketujuh adalah wahyu *takhta putih yang besar*. Why 20:11. Takhta ini akan ditegakkan pada permulaan Masa Seribu Tahun. Selama Masa Seribu Tahun, setiap anak Elohim, dalam tubuh rohani, akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun di bumi. Pada akhir Masa Seribu Tahun, Kristus akan duduk di takhta putih yang besar untuk menghakimi yang fasik dan melemparkan mereka ke dalam lautan api.

Seperti yang telah kita bahas, pada akhir Masa Seribu Tahun, langit dan bumi yang ada sekarang akan lenyap di hadapan Dia yang duduk di atas takhta putih yang besar. Why 20:11. Maut dan Kerajaan Maut juga akan dilemparkan ke dalam lautan api. Why 20:14. Yesus Kristus kemudian akan menyerahkan seluruh kerajaan kepada Bapa supaya 'Elohim menjadi semua di dalam semua'. 1Kor 15:28. Takhta Bapa dan Anak Domba akan menjadi sumber pertambahan kekal, melalui administrasi kota mempelai perempuan, di langit yang baru dan bumi yang baru. Rasul Yohanes menggambarkan manifestasi takhta yang kedelapan dan terakhir ini dengan mengatakan, 'Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu.' Why 22:1.

Takhta Bapa

Kita sekarang akan membahas tujuh fase dari takhta dengan lebih detail. Takhta Bapa merupakan bagian dari perjanjian Yahweh *sebelum* dunia dijadikan. Takhta Bapa merupakan otoritas hakiki yang dimiliki Bapa menurut pengudusan nama-Nya. Takhta Bapa telah ditegakkan sebelum dunia dijadikan ketika Anak dan Roh Kudus menguduskan Bapa kepada otoritas hakiki dari nama-Nya, yang merupakan ekspresi kebapaan-Nya, sehubungan dengan tujuan perjanjian Mereka.

Sehubungan dengan otoritas takhta Bapa, Dia adalah sumber dari nama-nama dan pekerjaan-pekerjaan setiap anak Elohim yang didiskusikan oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam persekutuan perjanjian Mereka sebelum dunia dijadikan. Ef 3:14-15. Bapa adalah sumber setiap identitas baru yang dilahirkan melalui prokreasi di zaman ini. Ibr 12:9. Yak 1:17. Nabi Yeremia menyatakan bahwa Bapa adalah 'Elohim segala kaum keluarga'. Yer 31:1. Lebih lanjut, takhta Bapa akan menjadi sumber dari setiap identitas baru yang akan dilahirkan dalam langit yang baru dan bumi baru melalui mekanisme persembahan baru yang merupakan bagian dari perwujudan dari pernikahan Kristus dan gereja.

Takhta Bapa ditegakkan dalam perjanjian Yahweh *sebelum* permulaan Perjanjian Kekal. Manifestasi pertama dari takhta Bapa di luar waktu dan kekekalan. Pada awal Perjanjian Kekal, langit ketiga didirikan sebagai *perpanjangan* takhta Bapa. Ketika Bapa menyatakan kepada Anak, ‘Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini’, firman-Nya menyatakan akhir dari permulaan. Menurut firman Bapa yang tidak berubah-ubah, langit ketiga telah *dibentangkan seperti kemah* selama tujuh belas hari nubuatan yang telah ditetapkan oleh Bapa untuk langit dan bumi saat ini. Yes 40:22.

Jesus menjelaskan bahwa langit ketiga merupakan perpanjangan takhta Bapa ketika Dia berkata, ‘Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta Elohim, maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja Besar.’ Mat 5:34-35. Penting untuk mengetahui bahwa Yerusalem sorgawi adalah kota Bapa, yang didiami oleh anak-anak Elohim, *sebelum* menjadi mempelai perempuan Kristus yang berasal dari tubuh Kristus. Dalam nasihat-Nya kepada presbiteri di Filadelfia, Jesus menyebut Yerusalem sorgawi sebagai ‘kota Elohim-Ku’. Why 3:12. Demikian pula, rasul Paulus menyebutnya ‘kota Elohim yang hidup’. Ibr 12:22.

Takhta Anak Elohim

Pada permulaan Perjanjian Kekal, Anak Elohim mendirikan *takhta-Nya* di puncak Gunung Sion. Perlu diperhatikan, takhta ini bukanlah takhta hakiki Yahweh Anak. Melainkan takhta Anak Elohim yang telah menjadi perwujudan dari Firman Bapa. Yoh 1:1. Takhta Anak Elohim adalah milik Anak, tetapi takhta ini menyatakan takhta Bapa. Dari takhta ini, yang di puncak Gunung Sion, Anak Elohim mulai menciptakan langit dan bumi yang sekarang. Bapa adalah sumber ciptaan alamiah, tetapi segala sesuatu diciptakan oleh, dan melalui, Anak Elohim. Yoh 1:3.

Berbicara tentang takhta Anak Elohim, yang didirikan di puncak Gunung Sion pada permulaan Perjanjian Kekal, pemazmur berkata, ‘Takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada.’ Mzm 93:2. Demikian pula, nabi Yeremia menyatakan, ‘Takhta kemuliaan, luhur dari sejak semula, tempat bait kudus kita!’ Yer 17:12. Pemazmur juga berkata, ‘TUHAN sudah menegakkan takhta-Nya di sorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu.’ Mzm 103:19.

Ketika para malaikat diciptakan, takhta Anak Elohim juga menjadi takhta Tuhan semesta alam. Mzm 103:19-22. Nabi Yesaya menggambarkan penglihatannya tentang takhta Anak Elohim dengan mengatakan, ‘Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan [semesta alam] duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci [sejati].’ Yes 6:1. Nabi Yehezkiel juga menggambarkan takhta yang sama ini ketika dia berkata, ‘Di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka ada menyerupai takhta yang kelihatannya seperti permata lazurit; dan di atas yang menyerupai takhta itu ada yang kelihatan seperti rupa manusia.’ Yeh 1:26.

Di dalam kemah Musa, tabut perjanjian adalah simbol takhta Anak Elohim. *Shekinah* adalah kemuliaan Anak Elohim yang diam di antara bangsa Israel. Selain itu, Jesus Kristus menyatakan kemuliaan Bapa, sebagai Tabut Perjanjian yang sejati, selama 3½ tahun pelayanan-Nya di bumi. Rasul Yohanes bersaksi, ‘Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.’ Yoh 1:14.

Yesus kembali ke takhta Bapa

Setelah sepenuhnya menyatakan Bapa sebagai *Anak Elohim* selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus kemudian dimuliakan sebagai *Anak Manusia* dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Ketika perjalanan persembahan-Nya selesai, Yesus menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa dan menghembuskan napas terakhir-Nya. Luk 23:46. Bapa mengulurkan tangan-Nya dan menerima Anak ke pangkuhan-Nya dan ke takhta-Nya. Ada hubungan dan perbedaan antara pangkuhan Bapa dan takhta Bapa. Takhta Bapa adalah tempat duduk otoritas-Nya, dan pangkuhan Bapa menggambarkan kapasitas generatif dari kebapaan-Nya.

Yesus berkata kepada presbiteri di Laodikia, ‘Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.’ Why 3:21. Yesus mengalahkan Iblis dalam perjalanan persembahan-Nya dari Getsemani sampai kayu salib. Pada akhir perjalanan persembahan-Nya, Dia tidak kembali ke takhta-Nya sebagai Anak Elohim di antara administrasi malaikat. Lebih tepatnya, Dia kembali di sepanjang jalan menuju takhta Bapa yang telah didirikan di luar waktu dan kekekalan sebelum dunia dijadikan. Yesus berkata, ‘Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.’ Yoh 16:28.

Penting untuk mengetahui bahwa Kristus duduk di takhta Bapa pada akhir perjalanan persembahan-Nya. Ketika prajurit itu menikam lambung Kristus, sumber air kehidupan, yang terdiri dari air, darah, dan ketujuh Roh Elohim, mengalir langsung dari takhta Bapa melalui tubuh jasmani Kristus di kayu salib. Yoh 19:34. Takhta Bapa adalah sumber sungai kehidupan. Pada akhir zaman, Anak Domba akan menggembalakan kumpulan besar orang banyak ke ‘mata air kehidupan’ yang sama ini. Why 7:17. Lebih lanjut, sungai kehidupan yang sama ini akan terus mengalir dari takhta Elohim dan Anak Domba di langit yang baru dan bumi yang baru. Why 22:1.

Perlu diperhatikan, ketika tubuh Yesus yang tidak fana dan tidak terkorupsi terbaring di dalam kubur selama tiga hari tiga malam, Roh-Nya kembali kepada Bapa yang berdiam di luar waktu dan kekekalan. Kita ingat bahwa Yahweh Anak mengosongkan diri-Nya ke pangkuhan Bapa sebelum dunia dijadikan, dan kemudian dilahirkan, oleh firman Bapa, sebagai Anak Elohim. Ketika Yesus menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa, Dia kembali ke pangkuhan Bapa untuk *kedua kalinya*. Kemudian, pada hari kebangkitan-Nya, Yesus dilahirkan dari pangkuhan Bapa sebagai Manusia pertama yang serupa dan segambar dengan Elohim.

Berbicara tentang kebangkitan jasmani Kristus, rasul Paulus memproklamirkan bahwa Bapa ‘membangkitkan Yesus, seperti yang ada tertulis dalam mazmur kedua: Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini.’ Kis 13:33. Ini adalah *kedua kalinya* Bapa memproklamirkan firman ini. Pada hari kebangkitan-Nya, Kristus datang untuk *kedua kalinya* ke dunia ini. Ibr 1:6. Dia telah menjadi Yang Pertama (Sulung) bangkit dari antara orang mati. Why 1:5. Berbicara tentang Kristus sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim, rasul Yohanes menyatakan, ‘Tidak seorangpun yang pernah melihat Elohim; tetapi Anak Tunggal Elohim, yang ada di pangkuhan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya’. Yoh 1:18.

Setelah kebangkitan jasmani-Nya, Yesus kembali ke takhta Bapa dalam tubuh rohani-Nya. Yesus berkata kepada Maria di kubur, ‘Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Elohim-Ku dan Elohimmu.’ Yoh. 20:17. Dalam tubuh rohani-Nya, Yesus naik untuk duduk bersama Bapa di

takhta-Nya. Why 3:21. Tubuh rohani tidak terikat oleh ruang dan waktu. Seperti yang telah kita bahas, takhta Bapa saat ini berada di luar waktu dan kekekalan.

Takhta Yahweh Anak di sebelah kanan Elohim

Kemungkinan besar Yesus melakukan perjalanan ke dan dari takhta Bapa, melangkah masuk dan keluar dari waktu, pada banyak peristiwa selama empat puluh hari setelah kebangkitan jasmani-Nya. Khususnya, ketika Yesus naik dari Bukit Zaitun di akhir empat puluh hari, Dia tidak kembali ke takhta Bapa. Sebaliknya, Dia mengambil tempat duduk-Nya di takhta hakiki-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Raja Daud secara nubuat menyatakan, 'Demikianlah firman TUHAN [Bapa] kepada Tuanku [Anak]: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu".' Mzm 110:1. Yesus Kristus saat ini duduk sebagai Anak Manusia yang dimuliakan di takhta hakiki-Nya sendiri. Ibr 8:1. Ibr 12:2.

Ini merupakan perkembangan penting lainnya sehubungan dengan takhta. Kita ingat bahwa Yahweh Anak meninggalkan takhta hakiki-Nya ketika Dia mengosongkan diri-Nya ke pangkuan Bapa sebelum dunia dijadikan. Flp 2:6-7. Ketika Bapa menginstruksikan Anak untuk duduk di sebelah kanan-Nya, takhta Yahweh Anak pada dasarnya dibawa dari luar waktu dan ditempatkan di puncak Gunung Sion di langit ketiga. Yesus Kristus saat ini duduk di takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim di langit ketiga sebagai yang berkuasa atas raja-raja di bumi. Why 1:5.

Pelayanan ketujuh Roh Elohim di hadapan takhta Anak telah dinyatakan oleh Roh Kudus sejak Hari Pentakosta. Pada Hari Pentakosta, kuasa ketujuh Roh Elohim dicurahkan atas gereja mula-mula melalui Roh Kudus. Kis 2:33. Berbicara tentang pelayanan ketujuh Roh Elohim, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya mengenai pekerjaan Roh Kudus, 'Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.' Yoh 16:14-15.

Hal penting untuk diperhatikan, dalam tiga pasal pertama kitab Wahyu, ketujuh Roh Elohim berada di hadapan *takhta Anak*, di sebelah kanan Elohim. Yohanes berkata kepada ketujuh gereja, 'Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari ketujuh roh yang ada *di hadapan takhta-Nya*.' Why 1:4. Kita perhatikan bahwa Dia yang duduk di atas takhta itu adalah 'Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang'. Why 1:4. Pertama-tama, gambaran ini mengacu kepada Anak. Yesus menggunakan pernyataan yang sama untuk memperkenalkan diri-Nya kepada rasul Yohanes. Dia berkata, 'Aku adalah Alfa dan Omega, (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*the Beginning and the End*' artinya 'Yang Awal dan Yang Akhir') ... *yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang*, Yang Mahakuasa'. Why 1:8.

Yesus Kristus *adalah AKU ADALAH*. Dia adalah Yahweh Anak. Akan tetapi, Dia juga telah menjadi Anak Elohim dan Anak Manusia. Dalam perjalanan persembahan-Nya sebagai Anak Manusia dari taman Getsemani sampai kayu salib, Dia *telah* mati dan kini hidup selamanya sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Why 1:18. Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Bapa. Dia *datang* kepada gereja-gereja kaki dian-Nya melalui ketujuh bintang di tangan kanan-Nya. Selain itu, Dia *datang* untuk memberi upah kepada para anggota presbiteri dari gereja-gereja kaki dian-Nya yang menang. Yesus berkata, 'Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.' Why 22:12.

Khususnya, Anak yang duduk di atas takhta juga disebut 'Yang Mahakuasa'. Why 1:8. Yang Mahakuasa adalah *El Shaddai*. Dia adalah Yang Mahakuasa karena Dia memiliki ketujuh Roh

Elohim. Yesus menyampaikan nasihat-Nya kepada presbiteri gereja kaki dian di Sardis dengan mengatakan, 'Inilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Elohim dan ketujuh bintang itu.' Why 3:1. Dalam pasal pertama kitab Wahyu, ketujuh Roh Elohim secara simbolis digambarkan oleh *ketujuh atribut pribadi* yang dimiliki Yesus Kristus. Why 1:14-16. Poin kuncinya adalah bahwa Yesus Kristus sedang menyatakan atau memanifestasikan ketujuh Roh Elohim.

Tujuh bintang adalah presbiteri-presbiteri di tangan kanan Kristus. Why 1:20. Selama zaman gereja, Yesus Kristus duduk di atas takhta hakiki-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Akan tetapi, pada saat yang sama, Dia berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui bintang-bintang dalam tangan kanan-Nya. Ketujuh Roh Elohim dilayani melalui ketujuh bintang, oleh Roh Kudus, kepada gereja-gereja kaki dian-Nya. Roh Kudus adalah Tuhan dari zaman gereja. Yesus mengakhiri setiap surat dengan mengatakan, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat (gereja-gereja).' Why 2:7.

Ketujuh surat kepada ketujuh gereja relevan untuk seluruh zaman gereja. Akan tetapi, isi dari ketujuh surat tersebut secara khusus difokuskan pada restorasi gereja-gereja kaki dian selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh. Iblis adalah penguasa pribadi kerajaan dunia ketujuh. Yesus berkata kepada presbiteri di Pergamus, 'Aku tahu di mana engkau diam, yaitu di sana, di tempat takhta Iblis.' Why 2:13. Selama kerajaan dunia ketujuh, takhta Iblis diekspresikan melalui tujuh kepala, dengan tujuh mahkota, yang merupakan bagian dari administrasi Babel atas bangsa-bangsa. Why 12:3.

Selama masa kerajaan dunia ketujuh, gereja dalam sakit bersalin untuk melahirkan anak laki-laki yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi. Why 12:5. Anak laki-laki itu adalah presbiteri sedunia yang berada di atas dua puluh empat takhta. Dua puluh empat takhta itu adalah administrasi takhta Daud yang dimiliki oleh Yesus Kristus, yang berkuasa atas raja-raja di bumi. Kis 2:30. Pertama-tama, dua puluh empat takhta itu akan ditempatkan di sekeliling takhta Anak yang duduk di sebelah kanan Elohim. Yesus berkata kepada presbiteri di Laodikia, 'Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.' Why 3:21.

Takhta Bapa di langit ketiga

Setelah dua puluh empat takhta ditempatkan, Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya. Nabi Daniel menyatakan, 'Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya [Bapa].' Dan 7:9. Segera setelah surat-surat kepada ketujuh gereja, rasul Yohanes menulis, 'Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini. Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang'. Why 4:1-2.

Seperti yang telah kita perhatikan sebelumnya, seluruh langit tingkat ketiga merupakan perpanjangan dari takhta Bapa. Yes 66:1. Akan tetapi, ketika Bapa duduk, Dia akan menempatkan takhta-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, di puncak Gunung Sion di langit/sorga tingkat ketiga. Rasul Yohanes melihat bahwa takhta-Nya akan 'terdiri di sorga'. Why 4:2. Ini adalah pernyataan yang penting. Bapa saat ini berdiam di luar waktu dan kekekalan, dan di luar langit dan bumi saat ini. Firman Bapa-lah yang menetapkan permulaan Perjanjian Kekal dan tujuh belas hari nubuatan yang menjadi bagian dari ciptaan saat ini.

Ketika Bapa menempatkan takhta-Nya di sorga/langit ketiga, hal itu akan *sama pentingnya* dengan ketika Anak Elohim mengosongkan diri-Nya ke dalam rahim perawan Maria untuk menjadi Anak Manusia. Kita tahu bahwa Yesus Kristus adalah Pencipta seluruh alam semesta. Sang Pencipta dunia kemudian mengosongkan diri-Nya untuk dilahirkan dari rahim perawan Maria dengan tujuan untuk tinggal bersama kita. Yoh 1:14. Dengan demikian, Dia merendahkan diri-Nya untuk hidup dalam konteks dunia alamiah yang telah Dia ciptakan. Demikian pula, Bapa akan merendahkan diri-Nya untuk menempatkan takhta-Nya dalam konteks sorga/langit ketiga, yang telah Dia tetapkan melalui firman-Nya pada permulaan, dengan tujuan untuk tinggal bersama kita!

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Dia akan tinggal bersama para penduduk Yerusalem sorgawi. Berbicara tentang kumpulan besar banyak anak Elohim di akhir zaman, rasul Yohanes menulis, 'Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Elohim dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.' Why 7:15. Demikian pula, Yohanes bersaksi, 'Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Elohim ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Elohim mereka.' Why 21:3.

Anak laki-laki itu akan dibawa kepada Elohim dan takhta-Nya ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di tengah-tengah dua puluh empat takhta. Why 12:5. Why 4:4. Pada saat itu, makhluk-makhluk hidup, yang menggambarkan administrasi kerasulan Kristus, akan berada 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa. Why 4:6-8. Presbiteri sedunia di dua puluh empat takhta itu juga akan berada di sekeliling takhta Bapa. Hal yang penting, rasul Yohanes melihat tujuh obor (terj. Bhs. Ing. '*lamps*' artinya 'pelita') menyalanya, yang adalah ketujuh Roh Elohim, di hadapan takhta Bapa. Why 4:5. Ketika Bapa duduk, ketujuh Roh Elohim akan mulai menyatakan persembahan dan inisiatif pemerintahan Bapa.

Seperti apakah ini kelihatannya? Pertama-tama, ketujuh Roh Elohim, oleh Roh Kudus, akan memampukan administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri di dua puluh empat takhta itu untuk menyembah Bapa. Penyembahan kepada Bapa akan dimulai oleh keempat makhluk hidup yang penuh mata, yang menunjukkan bahwa mereka penuh dengan Roh dan hikmat. Why 4:6,9. Ketika keempat makhluk hidup itu menyembah Bapa, kedua puluh empat tua-tua juga akan melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta dan berseru, 'Ya Tuhan dan Elohim kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan' Why 4:11.

Takhta Elohim dan Anak Domba

Rasul Yohanes melanjutkan untuk menggambarkan Bapa di atas takhta dengan mengatakan, 'Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dan dimeterai dengan tujuh meterai.' Why 5:1. Gulungan kitab dengan tujuh meterai itu berisi pewahyuan penuh akan kehendak Bapa sehubungan dengan keselamatan dan penghakiman. Gulungan kitab itu dimeterai pada perjalanan persembahan Kristus ketika Dia memeteraikan semua penglihatan dan nubuatannya. Dan 9:24. Ketika meterai-meterai itu dibuka pada akhir zaman, segala sesuatu yang telah Kristus capai dalam perjalanan persembahan-Nya akan dinyatakan di hadapan semua orang.

Setelah Bapa duduk, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim. Kita ingat bahwa Stefanus melihat peristiwa ini dalam penglihatan nubuatannya tepat sebelum dia menghembuskan napas terakhirnya. Dia bersaksi, 'Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Elohim.' Kis 7:56. Demikian pula, rasul Yohanes

mencatat bahwa Dia melihat seekor Anak Domba berdiri, seperti telah disembelih, di tengah-tengah takhta Bapa dan presbiteri sedunia di atas dua puluh empat takhta. Why 5:6. Anak Domba itu adalah Yesus Kristus. Dia juga disebut Singa yang dari suku Yehuda dan Tunas (terj. Bhs. Ing. ‘*the Root*’ artinya ‘Akar’) Daud. Wahyu 5:5.

Ketika Yesus Kristus berdiri dari takhta-Nya, Dia akan dibawa kepada Bapa oleh administrasi di sekeliling takhta Bapa. Dan 7:13. Bapa akan memberikan gulungan kitab dengan tujuh meterai kepada Kristus. Nabi Daniel menyatakan bahwa Yang Lanjut Usianya akan memberikan kepada Anak Manusia ‘kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan [manusia semua] bahasa mengabdi kepadanya’. Dan 7:14. Setelah sebelumnya memberi tahu Anak untuk menunggu di sebelah kanan-Nya, Bapa akan menyatakan bahwa waktunya telah tiba bagi Anak untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya. Mzm 110:1-2.

Yesus Kristus akan menerima gulungan kitab dari tangan kanan Bapa dan kemudian bergerak ke tengah takhta Bapa. Sejak saat itu, takhta tersebut akan disebut, ‘takhta Elohim dan takhta Anak Domba’. Why 22:1,3. Administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan menyanyikan nyanyian baru. Nyanyian baru ini akan memproklamirkan kelayakan Anak Domba untuk membuka dan menghancurkan meterai-meterai pada gulungan kitab itu, lalu mengutus ketujuh Roh Elohim ke seluruh bumi untuk memfasilitasi kehendak Elohim sehingga rencana Elohim terlaksana di antara bangsa-bangsa. Why 5:9-10. Hal penting untuk diperhatikan, Yohanes menggambarkan Anak Domba itu ‘bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Elohim yang *diutus ke seluruh bumi*’. Why 5:6.

Ketika meterai pertama dibuka, pelayanan ketujuh Roh Elohim akan diekspresikan di seluruh bumi melalui pelayanan 144.000. Why 6:1-2. 144.000 akan menyatakan pelayanan yang sama seperti ketujuh puluh dua murid dalam ukuran porsi ganda. Mereka akan diutus ke seluruh bumi untuk mencari rumah-rumah yang layak. Luk 10:1-12. Rumah-rumah yang layak adalah kumpulan besar orang-orang yang akan keluar dari kesusahan yang besar, telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Why 7:9,14. Mereka akan melayani Elohim di hadapan takhta-Nya siang dan malam. Why 7:15. Kumpulan besar ini kemudian akan menjadi para pekerja yang akan menuai setidaknya setengah dari populasi dunia.

Ketujuh guruh

Yohanes bersaksi bahwa ketika Anak Domba membuka meterai pertama, salah satu dari keempat makhluk hidup itu, dengan suara bagaikan bunyi guruh, memerintahkannya untuk ‘Mari (terj. Bhs. Ing. ‘*come and see*’ artinya ‘marilah dan lihatlah’). Why 6:1. Suara bagaikan bunyi guruh itu keluar dari takhta Bapa. Itu adalah pewahyuan otoritas Bapa. Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, suara bagaikan bunyi guruh itu akan diekspresikan melalui administrasi kerasulan Kristus ‘di tengah-tengah dan di sekeliling’ takhta Bapa. Kita perhatikan bahwa salah satu makhluk hidup itulah, yang mewakili administrasi kerasulan Kristus, yang memerintahkan rasul Yohanes untuk ‘marilah dan lihatlah’.

Hal ini membawa kita pada poin penting. Setiap kali suara bagaikan bunyi guruh itu terdengar, itu memulai suatu tindakan spesifik dari takhta Bapa, melalui Kristus dan gereja, yang menegakkan pemerintahan dan otoritas kerajaan Elohim atas semua bangsa di bumi. Perintah untuk ‘marilah dan lihatlah’ berarti ‘marilah dan lihatlah pewahyuan otoritas Elohim dan penggenapan tujuan-Nya’. Pertama kalinya suara bagaikan bunyi guruh itu akan terdengar di akhir zaman adalah ketika Bapa duduk di takhta-Nya. Yohanes mencatat, ‘Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu.’ Why 4:5.

Yohanes mencatat bahwa dia mendengar ‘guruh’ dari takhta Bapa setidaknya tujuh kali dalam kitab Wahyu. Ini termasuk ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, ketika meterai pertama dibuka, ketika pedupaan yang merupakan bagian dari mezbah ukupan sejati yang dibalikkan, ketika sangkakala ketujuh berbunyi, ketika 144.000 dinyatakan bersama Anak Domba di atas Gunung Sion, ketika cawan ketujuh dicurahkan, dan ketika perjamuan kawin Anak Domba diumumkan. Why 4:5. Why 6:1. Why 8:5. Why 11:19. Why 14:2. Why 16:17-18. Why 19:6.

Setiap kali Yohanes mendengar ‘guruh yang menderu’ atau ‘gemuruh guruh’ dari takhta, itu adalah manifestasi dari *tujuh guruh*. Ketujuh guruh tersebut merupakan ekspresi dari ketujuh Roh Elohim yang menyatakan otoritas Elohim Bapa. Selain contoh-contoh yang telah kami sebutkan, Yohanes juga mendengar ketujuh guruh ketika malaikat yang kuat turun dari sorga dengan gulungan kitab kecil yang berisi rahasia Elohim yang sudah selesai. Ketika malaikat yang kuat itu berseru dengan suara nyaring sama seperti singa, ketujuh guruh itu pun memperdengarkan suaranya. Why 10:3.

Yohanes berkata, ‘Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya, tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata: “Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!”.’ Why 10:4. Perintah ini menyoroti poin kunci yang kami sampaikan mengenai ketujuh guruh. Begitu suara ketujuh guruh diproklamirkan oleh administrasi apostolik Kristus, hal itu mengaktifkan seluruh administrasi takhta Elohim untuk mencapai tujuan-Nya di bumi. Yohanes diperintahkan untuk *memeteraikan* isi ketujuh guruh itu karena belum waktunya firman Bapa itu diproklamirkan.

Hal penting untuk diperhatikan, setiap kali suara seperti guruh terdengar pada akhir zaman, itu akan berdampak besar atas seluruh penduduk bumi. Raja Daud bernubuat tentang Bapa, ‘TUHAN mengguntur dari langit, Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya. Dilepaskan-Nya panah-panah, sehingga diserakkan-Nya mereka, yakni kilat-kilat, sehingga dikacaukan-Nya mereka’. 2Sam 22:14-15. Mzm 18:13 14. Secara khusus, suara seperti bunyi guruh akan membuat musuh-musuh Elohim menjadi bingung dan kacau balau. Kita dengan jelas mengamati prinsip ini selama pelayanan Samuel yang merupakan nabi pertama yang merupakan bagian dari pelayanan Elia.

Nabi Samuel tidak menghunus pedang. Sebaliknya, sebagai seorang nabi yang melayani dalam roh dan kuasa Elia, satu-satunya senjatanya adalah doa syafaat. Ketika orang Filistin datang ke Mizpa untuk membantai orang Israel, bangsa itu meminta Samuel untuk berdoa bagi mereka tanpa henti. Mereka berkata, ‘Janganlah berhenti berseru bagi kami kepada TUHAN, Elohim kita, supaya Ia menyelamatkan kami dari tangan orang Filistin itu.’ 1Sam 7:8. Perlu diperhatikan, ketika orang Filistin mendekat untuk berperang, ‘TUHAN mengguntur dengan bunyi yang hebat ke atas orang Filistin dan mengacaukan mereka, sehingga mereka terpukul kalah oleh orang Israel.’ 1Sam 7:10.

Takhta putih yang besar

Fase ketujuh dari takhta yang merupakan bagian dari langit dan bumi saat ini adalah takhta putih yang besar. Takhta putih yang besar adalah takhta Seribu Tahun yang menjadi milik Anak Manusia yang dimuliakan. Dalam perumpamaan tentang domba dan kambing, Yesus berkata bahwa Anak Manusia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya untuk menghakimi. Mat 25:31-32. Demikian pula, Yohanes berkata, ‘Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab

kehidupan ... Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.' Why 20:11-12,15.

Bab 2

Anak laki-laki dengan gada besi

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, rasul Paulus menyatakan bahwa Bapa telah ‘menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan (terj. Bhs. Ing. ‘*with a view to an administration suitable to*’ artinya ‘untuk tujuan suatu administrasi yang sesuai untuk’) *kegenapan waktu* untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi.’. Ef 1:9-10. ‘Kegenapan waktu’ akan dimulai ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi kerajaan dunia ketujuh dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Kitab Suci juga menyebut kegenapan waktu sebagai ‘akhir zaman’. Dan 8:17. Dan 12:9.

Administrasi yang sesuai untuk kegenapan waktu dijelaskan oleh rasul Yohanes dalam kitab Wahyu pasal 4 dan 5. Yohanes melihat Bapa duduk di takhta-Nya sendiri di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion dengan dua puluh empat penatua duduk di atas takhta-takhta di sekeliling takhta Bapa. Why 4:2-4. Dua puluh empat tua-tua mewakili satu presbiteri sedunia yang akan melaksanakan pemerintahan Kristus atas bangsa-bangsa di akhir zaman. Dua puluh empat takhta itu merupakan administrasi takhta Daud. Luk 1:32. Kis 2:29-30.

Dalam kitab Wahyu pasal 12, administrasi yang sama ini digambarkan sebagai ‘seorang Anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi’. Why 12:5. ‘Anak laki-laki’ yang ‘dibawa lari kepada Elohim dan ke takhta-Nya’ adalah satu presbiteri sedunia yang akan duduk di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Presbiteri ini akan melaksanakan otoritas gada besi untuk menegakkan kerajaan Bapa di bumi dan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh.

Gada besi itu milik Kristus. Akan tetapi, kita tahu bahwa gada besi akan diberikan kepada presbiteri di sekeliling takhta Bapa, karena itu adalah penggenapan janji yang Yesus berikan kepada anggota-anggota presbiteri yang berkemenangan di Tiatira. Yesus berkata, ‘Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat

(gada) besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--'. Why 2:26-27. Patut diperhatikan, Yesus menegaskan bahwa tongkat (gada) besi tidak akan diterima oleh presbiteri sampai akhir zaman.

Setelah tongkat besi diberikan kepada presbiteri yang akan berada di sekeliling takhta Bapa, presbiteri akan memenuhi mandatnya melalui '144.000'. Why 7:1-8. Ke-144.000 adalah perwakilan dari rumah tangga-rumah tangga buah sulung yang telah memperoleh minyak porsi ganda selama fase gereja-gereja kaki dian. Ke-144.000 akan menjadi tangan pelayanan presbiteri di seluruh bumi. Kita dapat menyamakan 144.000 itu sebagai perpanjangan tongkat di tangan presbiteri. Ke-144.000 itu akan menyatakan pelayanan ketujuh Roh Elohim dan akan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh ketika mereka memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian bagi semua bangsa. Mat 24:14. Why 6:12.

Secara spesifik, ketika meterai pertama dibuka, ke-144.000 akan diutus oleh administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri untuk mencari rumah-rumah yang layak dengan cara yang sama seperti Yesus mengutus tujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak pada zaman-Nya. Luk 10:1-12. Pelayanan 144.000, ketika mereka menemukan rumah-rumah yang layak, akan mengalahkan Iblis dan menghancurkan kuasa pemerintahannya atas kerajaan dunia ketujuh. Kita ingat bahwa ketika ketujuh puluh dua kembali dengan sukacita setelah pelayanan mereka, Yesus memproklamirkan, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.' Luk 10:18.

Rumah tangga Maria, Marta, dan Lazarus adalah contoh dari 'rumah-rumah yang layak' yang akan ditemukan oleh 144.000 sebagai bagian dari kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa. Luk 10:38-42. Yoh 12:1-8. Rumah-rumah yang layak ini akan mengabdikan diri untuk persekutuan firman yang diproklamirkan oleh presbiteri di sekeliling takhta Bapa; akan mengabdikan diri untuk keramahtamahan dan memperhatikan orang-orang kudus; dan mereka akan memiliki kesaksian hidup kebangkitan dalam rumah tangga-rumah tangga mereka. Bapa akan membentangkan kemah-Nya atas mereka, dan Anak Domba akan menggembalakan mereka dan menuntun mereka ke 'mata air kehidupan'. Why 7:17.

Pelayanan 144.000 untuk mencari rumah-rumah yang layak akan dimulai pada pembukaan meterai pertama. Periode yang digambarkan dalam Kitab Suci sebagai 'siksaan yang dahsyat (terj. Bhs. Ing. *'the great tribulation'* artinya 'kesusahan yang besar') akan dimulai pada pembukaan meterai kedua dan berakhir pada pembukaan meterai keenam. Mat 24:21. Dan 12:1. Selama masa kesusahan yang besar ini, akan ada banyak sekali rumah tangga-rumah tangga yang layak yang akan mencuci pakaian keimamat mereka dan membuatnya 'putih di dalam darah Anak Domba'. Why 7:9,14. Hal penting untuk diperhatikan, rumah-rumah yang layak ini akan menjadi pemberita-pemberita yang akan membawa lebih dari separuh penduduk dunia ke dalam kerajaan Elohim selama tujuh tahun ketika perjamuan *agape* Bapa menjadi agenda utama di dunia. Yeh 39:7-9. Za. 14:16.

Gereja yang sakit bersalin

Rasul Yohanes menggambarkan *gereja yang sakit bersalin* di zaman kita dengan mengatakan, 'Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.' Why 12:1. Kita tahu bahwa 'perempuan' dalam Wahyu pasal 12 bukanlah Maria, atau bangsa Israel, karena dia terlihat berada *di langit (sorga)*. Perempuan di tempat sorgawi adalah 'gereja'. Gereja adalah mempelai perawan Kristus. 2Kor 11:2. Gereja yang masih perawan telah bertunangan dengan Kristus melalui perjanjian, tetapi dia belum dipersembahkan kepada Kristus dalam segala kemuliaannya. Perwujudan pernikahan antara

Kristus dan mempelai perempuan korporat-Nya tidak akan terjadi sampai pentahbisan ‘langit yang baru dan bumi yang baru’.

Penting untuk menyadari bahwa sakit bersalin merupakan bagian dari zaman sekarang ini. Tidak akan ada sakit bersalin di langit yang baru dan bumi yang baru. *Exanastasis* adalah sakit bersalin hidup kebangkitan dalam kefanaan kita. Patut diperhatikan, tujuh peristiwa luka Kristus dari taman Getsemani sampai kayu salib menyingkapkan tiga dimensi sakit bersalin.

Dimensi pertama adalah sakit bersalin Kristus, Benih Bapa, untuk menjadi Berkas buah sulung yang berisi benih kodrat ilahi yang merupakan milik setiap anak Elohim. 1Kor 15:20,23. Nabi Yesaya menggambarkan dimensi pertama sakit bersalin ini ketika dia berkata, mengenai Kristus, ‘Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah (terj. Bhs. Ing. ‘*When You make His soul an offering for sin*’ artinya ‘Ketika Engkau menjadikan jiwa-Nya suatu korban untuk dosa’), ia akan melihat *keturunannya (benih)* ... Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang (terj. Bhs. Ing. ‘*He shall see the labour [travail] of His soul*’ artinya ‘Dia akan melihat jerih payah [sakit bersalin] jiwa-Nya’) dan menjadi puas.’ Yes 53:10-11.

Dimensi kedua adalah sakit bersalin Kristus saat Dia menyerahkan hidup-Nya dalam tujuh peristiwa luka agar Bapa, oleh Roh Kudus, dapat mengambil mempelai perempuan dari sisi-Nya. Darah, air, dan Roh yang mengalir dari sisi Kristus, yang merupakan buah dari ketujuh peristiwa luka itu, adalah *tulang rusuk* yang darinya mempelai perawan Kristus sedang dibentuk. Kej 2:22. Yoh 19:34. 1Yoh 5:8. Hal penting untuk diperhatikan, mempelai perempuan Kristus dibentuk dari tulang rusuk milik Yesus Kristus sebagai *Manusia Baru korporat*. Artinya, mempelai perempuan Kristus yang korporat berasal dari tubuh Kristus yang korporat. Mempelai perempuan Kristus yang korporat adalah ciptaan baru yang harus dilahirkan, melalui sakit bersalin, di zaman sekarang ini. Tidak akan ada pembentukan mempelai perempuan di langit yang baru dan bumi yang baru.

Dimensi ketiga dari sakit bersalin di zaman sekarang ini adalah sakit bersalin mempelai perempuan untuk melahirkan anak-anak Elohim, oleh Roh Kudus, bagi Bapa. Mempelai perawan Kristus saat ini ‘berselubungkan matahari’ karena dia menyatakan kemuliaan Bapa sebagai bejana multiplikasi anak-anak Elohim. Matahari menyimbolkan kemuliaan Elohim. Dalam penglihatan kenabian selanjutnya, Yohanes melihat kota mempelai perempuan, yaitu Yerusalem sorgawi, ‘turun dari sorga, dari Elohim. Kota itu *penuh dengan kemuliaan Elohim*’. Why 21:10-11. Gereja saat ini menyatakan kemuliaan Bapa karena terdiri dari keluarga-keluarga saleh yang menjadi konteks untuk multiplikasi anak-anak Elohim.

Bagaimana ini terjadi? Di zaman sekarang ini, pernikahan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan adalah *melalui perjanjian*. Perjanjian pernikahan itu milik Bapa! Mal 2:11. Bapa menjadikan pasangan yang sudah menikah ‘satu’ agar mereka dapat menghasilkan benih ilahi. Mal 2:15. Multiplikasi benih ilahi terjadi dalam dua langkah. Langkah pertama adalah melahirkan identitas baru melalui prokreasi. Prokreasi merupakan mujizat yang menakjubkan. Buah dari persatuan jasmani antara seorang laki-laki dan seorang perempuan adalah roh yang baru dengan keberadaan yang kekal! Akan tetapi, agar identitas baru ini memiliki hidup yang kekal, identitas tersebut perlu dilahirkan dari kodrat ilahi dari benih Kristus, sebagai anak Elohim.

Proses dua langkah ini sama bagi seorang anak yang dilahirkan kembali saat dia masih dalam kandungan ibunya, karena iman setidaknya salah satu dari orang tuanya, seperti halnya bagi seseorang yang dilahirkan kembali di kemudian hari dalam hidupnya ketika injil Elohim diberitakan kepada mereka. Dalam kasus seorang anak yang dilahirkan kembali di dalam kandungan, sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa mereka menjadi warga Yerusalem sorgawi, bait Roh Kudus, anggota keluarga Abraham, dan anggota tubuh Kristus

sebelum mereka mengambil nafas pertama mereka di dunia ini. Yes 66:7. Tentu saja, kita tahu bahwa anak yang sama perlu memilih hidup sebagai anak yang telah mereka terima, dan harus secara progresif memilih untuk *tetap berada* dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus sementara mereka bertumbuh dan dewasa sebagai anak Elohim.

Penting untuk dipahami bahwa sebelum perjanjian pernikahan dan keluarga berakhir, sebagai lembaga prokreasi yang melahirkan anak-anak sebagai anak-anak Elohim bagi Bapa, gereja sebagai mempelai perempuan Kristus *tetap perawan* dalam hubungannya dengan Kristus, Suaminya. Di langit yang baru dan bumi yang baru, buah dari persatuan antara Kristus dan gereja adalah multiplikasi identitas baru melalui *mekanisme rohani* dari persembahan yang akan mengantikan prokreasi. Tidak akan ada prokreasi di langit yang baru dan bumi yang baru. Mat 22:30. Selanjutnya, tidak akan ada waktu, sakit bersalin, atau pertumbuhan dari ketidakdewasaan menuju kedewasaan. Setiap identitas baru di langit yang baru dan bumi yang baru akan dilahirkan sebagai anak Elohim yang sepenuhnya dewasa dan manusia yang *menurut gambar dan rupa Elohim*. Yes 9:7. 2Ptr 3:13.

Berbeda dengan kota mempelai perempuan di langit yang baru dan bumi yang baru, perempuan dalam Wahyu pasal 12 merupakan penglihatan tentang mempelai perawan Kristus yang di zaman ini. Selain berselubungkan matahari, mempelai perawan Kristus memiliki 'bulan di bawah kakinya' karena dia berdiri di atas dasar Yesus Kristus. Why 12:1. Yesus Kristus adalah Batu Penjuru yang dipilih dan berharga yang telah diletakkan di Sion. 1Ptr 2:4-6. Dia adalah Batu Dasar dan Batu Penjuru dari bait suci sejati di puncak Gunung Sion. Bait suci sejati adalah tubuh Kristus. Yoh 2:21. Sama seperti mempelai perempuan Kristus *berasal dari* tubuh Kristus, kota mempelai perempuan dibangun dari bait suci sejati. Batu-batu hidup yang menjadi bagian dari bait suci sejati adalah batu-batu yang sama yang digunakan Bapa untuk membangun tembok dan pintu gerbang Yerusalem sorgawi. Why 21:12-17.

Mempelai perawan Kristus juga memiliki 'sebuah mahkota dari dua belas bintang' di atas kepalamnya. Why 12:1. Kedua belas bintang melambangkan kedua belas rasul yang juga merupakan batu dasar tembok Yerusalem sorgawi. Why 21:14. Kedua belas bintang adalah simbol otoritas di atas kepala perempuan itu. Bersama nabi-nabi zaman dahulu, rasul-rasul menyampaikan Kitab Suci tertulis kepada gereja. Dalam setiap generasi, gereja memelihara hubungannya dengan kekpalaan Kristus di bawah ketuhanan Roh Kudus, melalui proklamasi Kitab Suci tertulis sebagai firman kebenaran masa kini yang disampaikan oleh para utusan Kristus. 2Ptr 1:19-21.

Rasul Yohanes menggambarkan sakit bersalin gereja saat itu dengan mengatakan, 'ia sedang mengandung dan *dalam keluhan dan penderitaannya* (terj. Bhs. Ing. *'in labour and in pain'* artinya 'dalam proses persalinan dan dalam rasa sakit') hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.' Why 12:2. Kita tahu bahwa sakit bersalin ini merupakan bagian dari gereja di zaman sekarang ini, dalam kefanaan, karena kita membaca bahwa dia 'dalam rasa sakit'. Sejak Hari Pentakosta, gereja telah terhubung dengan sakit bersalin Kristus untuk tujuan melahirkan anak-anak Elohim bagi Bapa. Akan tetapi, lebih spesifik, Yohanes menggambarkan *rasa sakit bersalin* yang dialami gereja selama kerajaan dunia ketujuh sebelum Bapa mengambil tempat duduk di takhta-Nya untuk memulai akhir zaman.

Selama masa pemerintahan kerajaan dunia ketujuh, gereja sedang sakit bersalin untuk melahirkan anak laki-laki. Penting untuk ditekankan bahwa anak laki-laki yang digambarkan dalam kitab Wahyu pasal 12 bukanlah buah dari pernikahan antara Kristus dan gereja. Sebagaimana telah kami nyatakan, perwujudan penyatuan antara Kristus dan gereja tidak akan terjadi sampai pentahbisan langit yang baru dan bumi yang baru. Anak laki-laki itu dilahirkan pada zaman ini dan menjadi milik Elohim Bapa. Anak laki-laki itu adalah presbiteri

sedunia yang akan duduk di atas dua puluh empat takhta. Dua puluh empat takhta, yang merupakan administrasi takhta Daud yang akan ditegakkan atas bangsa-bangsa, merupakan bagian dari masa dispensasi Bapa.

Presbiteri akan 'dibawa lari kepada Elohim dan ke takhta-Nya' ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk tinggal di antara umat-Nya di Yerusalem sorgawi. Why 12:5. Presbiteri dibawa kepada Elohim dan ke takhta-Nya karena administrasi ini akan menyatakan Bapa, dan akan melaksanakan otoritas takhta-Nya atas bangsa-bangsa di akhir zaman. Sebagai rumah-rumah yang layak, yang merupakan mempelai perempuan Kristus, fokus dari sakit bersalin kita adalah untuk melihat munculnya presbiteri yang dewasa yang memiliki kuasa atas bangsa-bangsa untuk memproklamirkan injil Elohim dan untuk menegakkan kerajaan Bapa di bumi. Ef 6:18-20. Kita berdoa kepada Bapa, 'Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga'. Mat 6:10.

Pada saat yang sama, fokus sakit bersalin presbiteri saat ini adalah untuk mengerti dan memproklamirkan rahasia Elohim untuk tujuan menegakkan rumah tangga-rumah tangga yang layak yang memiliki minyak porsi ganda. Ef 1:15-23. Ef 3:14-21. Kita melihat bahwa partisipasi kita dalam sakit bersalin Kristus, oleh Roh Kudus, *merupakan suatu persekutuan* di mana gereja sedang dalam sakit bersalin untuk presbiteri, dan di mana presbiteri sedang dalam sakit bersalin untuk gereja. Jika buah dari sakit bersalin gereja adalah anak laki-laki, buah dari sakit bersalin presbiteri adalah 144.000 yang akan memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa ketika meterai pertama dibuka.

Selama kerajaan dunia ketujuh

Kita tahu bahwa sakit bersalin gereja berhubungan dengan kerajaan dunia ketujuh karena Yohanes melanjutkan, 'Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.' Why 12:3. Kerajaan dunia ketujuh disamakan dengan seekor naga merah padam yang besar karena diperintah oleh Iblis, yang juga disebut 'si ular tua'. Why 12:9. Tujuh kerajaan dunia yang telah memerintah umat Elohim adalah Mesir, Asyur, Babel, Media-Persia, Yunani, Roma, dan kemudian kerajaan dunia ketujuh. Kerajaan dunia ketujuh adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang didirikan pada tahun 1945, segera setelah perang dunia kedua.

Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan manifestasi terbesar dari administrasi Babel yang berusaha menyatukan bangsa-bangsa di dunia demi perdamaian dan keamanan kolektif. Namun demikian, kenyataannya adalah bahwa kerajaan dunia ketujuh adalah *kerajaan yang terbagi*. Dalam mimpi nubuatan raja Nebukadnezar tentang patung besar, kerajaan dunia ketujuh dilambangkan oleh dua kaki dan sepuluh jari kaki. Dan 2:31-45. Kerajaan ini terbagi antara bangsa-bangsa timur dan bangsa-bangsa barat. Akan tetapi, kerajaan ini juga terbagi karena campuran besi dan tanah liat. Nabi Daniel menyatakan kepada raja, 'Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.' Dan 2:41.

Kita telah membahas arti dari logam-logam pada patung raja Nebukadnezar dalam tulisan-tulisan lain. Khususnya, besi adalah logam yang merupakan bagian dari kerajaan dunia keenam. Dan 2:40. Besi melambangkan kekuatan agama yang ada baik dalam kekaisaran Romawi barat dan timur. Dalam kerajaan dunia ketujuh, kekuatan besi tercampur dengan tanah liat. Tanah liat melambangkan penyebaran humanisme yang pesat, yang menolak Pencipta dan percaya bahwa manusia adalah sumber dari definisi dan penentuan mereka sendiri. Dalam hal ini, nabi Yesaya berkata, 'Celakalah orang yang berbantah dengan

Pembentuknya; dia tidak lain dari beling periuk saja! Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya: "Apakah yang kaubuat?" atau yang telah dibuatnya: "Engkau tidak punya tangan!".' Yes 45:9.

Tujuh kepala melambangkan tujuh administrasi yang dimiliki oleh kerajaan dunia ketujuh. Ketujuh administrasi tersebut diwakili oleh banyak organisasi internasional di berbagai bidang seperti keuangan dan perdagangan, hukum dan hak asasi manusia, kesehatan dan sains, olahraga dan seni, pendidikan, agama, dan pemeliharaan perdamaian internasional. Selain itu, media sering digunakan sebagai 'mulut', atau corong/juru bicara dari naga dalam mempromosikan agendanya di dunia. Banjir yang disebarkan naga dari mulutnya adalah *sungai dusta* yang bertentangan dengan firman kebenaran yang keluar dari mulut Elohim, yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus di tangan kanan-Nya. Why 12:15.

Sepuluh tanduk melambangkan para penguasa bangsa-bangsa atau kelompok-kelompok bangsa yang kuat. Sepuluh tanduk milik naga itu sesuai dengan sepuluh jari kaki pada kaki patung dalam mimpi nubuatan raja Nebukadnezar. Ketika kita memperhatikan kaki patung itu, kita melihat bahwa sepuluh jari kaki itu merupakan bagian dari *fase terakhir* kerajaan dunia ketujuh. Dalam beberapa tahun terakhir, para komentator sekuler telah mengamati bahwa dunia menjadi 'multipolar' dari perspektif ekonomi dan politik. Dunia sedang bergerak dari globalisasi menuju regionalisasi. Selain itu, kekuatan Perserikatan Bangsa-Bangsa sedang menurun, dan kuasa individu pemimpin dunia meningkat.

Pada zaman kita, kita berada dalam periode transisi menuju sepuluh penguasa yang diwakili oleh sepuluh jari kaki pada patung dan sepuluh tanduk pada naga merah padam yang besar. Ini merupakan poin penting, karena pada fase sepuluh raja inilah Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi. Nabi Daniel menyatakan, 'Tetapi pada zaman raja-raja, Elohim semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.' Dan 2:44.

Sepertiga dari bintang-bintang akan jatuh ke bumi

Pada masa kerajaan dunia ketujuh, ekor naga akan menyebabkan sepertiga bintang di langit jatuh ke bumi. Yohanes berkata tentang naga itu, 'Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.' Why 12:4. Ini bukan mengacu pada dua belas bintang yang membentuk mahkota di kepala perempuan itu. Melainkan, ini mengacu pada bintang-bintang di tangan kanan Kristus yang merupakan presbiteri gereja-gereja kaki dian-Nya. Why 1:20.

Penglihatan dalam Wahyu pasal 12 menyatakan bahwa sepertiga dari bintang-bintang akan jatuh selama fase restorasi gereja-gereja kaki dian. Kejatuhan ini terjadi *sebelum* Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan anak laki-laki itu dibawa kepada Elohim dan ke takhta-Nya. Dalam hal ini, penting untuk diperhatikan bahwa ini berbeda dari 'kemurtadan besar' yang terjadi *setelah* Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan setelah kelahiran anak laki-laki itu. 2Tes 2:3. Kemurtadan besar dipimpin oleh antikristus, yang meninggikan dirinya atas presbiteri di sekeliling takhta Bapa sebelum dia diusir dari bait sejati, karena menjadi cemar, pada saat sang kakala ketiga ditiup. Why 8:10-11.

Selama fase restorasi gereja-gereja kaki dian, 'ekor naga'-lah yang menyebabkan sepertiga dari bintang-bintang di langit jatuh. Ekor naga terdiri dari para utusan palsu yang memproklamirkan injil palsu. Nabi Yesaya menyatakan bahwa 'nabi yang mengajarkan dusta,

itulah ekor'. Yes 9:14-15. Ketika Yesus berbicara kepada presbiteri-presbiteri gereja-gereja kaki dian-Nya, Dia mengidentifikasi ekor naga sebagai orang-orang yang mempromosikan ajaran pengikut Nikolaus, ajaran Bileam, ajaran Izebel, dan ajaran yang merupakan bagian dari jemaah Iblis. Why 2:6. Why 2:14-15. Why 2:20. Why 2:9. Why 3:9.

Karakteristik pertama bintang jatuh adalah mereka telah *jatuh dari persekutuan kasih yang semula* yang merupakan bagian dari 'tempat tinggi Sion'. Yesus berkata kepada presbiteri di Efesus, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:4-5. Secara praktis, presbiteri di Efesus telah berhenti berjalan bersama Kristus di antara semua jemaat yang merupakan bagian dari gereja kaki dian mereka. Banyak pemimpin mulai berfungsi sebagai pendeta dari jemaat-jemaat lokal yang independen.

Yesus memanggil presbiteri di Efesus ke jalan pertobatan dan iman yang spesifik. Ini adalah jalan pemulihan yang sama bagi setiap bintang yang jatuh. Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri Efesus dengan mengatakan, 'Barangsiapa menang [dari kehilangan kasih yang semula], dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7. Pemulihan kasih yang semula dalam sebuah presbiteri akan menuntun kepada restorasi persekutuan perjamuan *agape*, baik secara publik maupun dari rumah ke rumah, dalam gereja kaki dian mereka. Kita tahu bahwa Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada setiap presbiteri dengan sebuah janji kepada para pemenang.

Dalam Bab 4, kita akan membahas janji kepada para pemenang di setiap presbiteri. Tujuh janji tersebut merupakan 'upah Kristus'. Khususnya, para anggota presbiteri di tangan kanan Kristus, yang sedang belajar mengalahkan Iblis oleh darah Anak Domba, perkataan (firman) kesaksian mereka, dan dengan 'tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut', secara progresif memperoleh upah Kristus. Selain itu, para anggota presbiteri yang menang secara progresif menjadi dewasa sebagai bagian dari seorang anak laki-laki yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Yesus Kristus berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim.

Seperti yang telah kita perhatikan, Yesus secara spesifik berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; *dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat (gada) besi*; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--'. Why 2:26-27. Janji Yesus kepada presbiteri di Tiatira terhubung langsung dengan penglihatan Yohanes tentang anak laki-laki dalam Wahyu pasal 12. Why 12:5.

Gada besi milik dari Kristus dan presbiteri

Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya pada masa sepuluh raja yang termasuk dalam fase terakhir kerajaan dunia ketujuh. Berbicara tentang masa ini, pemazmur menyatakan, 'Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia [digambarkan oleh sepuluh tanduk atau sepuluh jari] bersiap-siap dan para pembesar bermufakat bersama-sama melawan TUHAN dan yang diurapi-Nya: "Marilah kita memutuskan belenggu-belenggu mereka dan membuang tali-tali mereka dari pada kita!"'. Mzm 2:1-3. Raja-raja akan berdiri melawan Bapa dan melawan Yesus Kristus yang memiliki ketujuh Roh Elohim.

Pemazmur bernubuat bahwa Bapa akan duduk di takhta-Nya di sorga dan akan menertawakan kesombongan dan kecengkakan para penguasa kerajaan dunia ketujuh. Dia akan berbicara kepada raja-raja dalam murka-Nya, demikian, 'Akulah yang telah melantik Raja-Ku di Sion, gunung-Ku yang kudus!' Mzm 2:6. Ketika Yesus Kristus naik dari bukit Zaitun, Dia duduk di sebelah kanan Bapa. Saat ini Dia duduk di takhta-Nya sendiri di puncak Gunung Sion. Bapa telah menundukkan segala sesuatu kepada Kristus. Akan tetapi, kita belum melihat segala sesuatu berada di bawah kaki-Nya.

Duduk di sebelah kanan Bapa, Anak berkata, 'Aku mau menceritakan tentang ketetapan TUHAN; Ia berkata kepadaku: "Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini. Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu. Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi, memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk".' Mzm 2:7-9. Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim untuk berdiri di hadapan Bapa. Nabi Daniel menyatakan bahwa Bapa akan memberikan Kristus 'kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja'. Dan 7:14.

Kristus akan menerima mandat untuk memerintah atas bangsa-bangsa dan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh dengan gada besi. Mengacu kepada masa ini, pemazmur juga menyatakan, 'Tongkat kekuatanmu akan diulurkan TUHAN dari Sion: memerintahlah di antara musuhmu!' Mzm 110:2. Kristus akan berdiri untuk memerintah sampai Dia menaklukkan semua musuh-Nya. Musuh terakhir yang akan dihancurkan adalah maut itu sendiri, pada hari kebangkitan. 1Kor 15:26. Pada akhir Masa Seribu Tahun, Kristus akan menyerahkan kerajaan kepada Bapa agar 'Elohim menjadi semua di dalam semua'. 1Kor 15:28. Bapa adalah sumber dan pemrakarsa segala sesuatu di langit yang baru dan bumi yang baru.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Kristus berdiri *di sorga* untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya, otoritas yang dimiliki oleh gada besi akan diekspresikan melalui satu presbiteri sedunia *di bumi*. Setelah Bapa memberikan gulungan kitab dengan tujuh meterai kepada Kristus, administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri akan menyanyikan nyanyian baru bagi Anak Domba. Mereka akan memproklamirkan, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka (terj. Bhs. Ing. 'us' artinya 'kami') bagi Elohim dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam (terj. Bhs. Ing. 'us kings and priests' artinya 'kami menjadi raja-raja dan imam-imam') bagi Elohim kita, dan mereka (terj. Bhs. Ing. 'we' artinya 'kami') *akan memerintah sebagai raja di bumi.*' Why 5:9-10.

Para tua-tua di kedua puluh empat takhta itu akan tersungkur di hadapan Anak Domba dan akan memproklamirkan, 'Kami akan memerintah di bumi', karena mereka adalah administrasi dari 'anak laki-laki' yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi. Pertama-tama, otoritas yang dimiliki gada besi diekspresikan melalui proklamasi *firman Elohim*. Karena alasan ini, Nabi Yesaya menggambarkan gada besi milik Kristus sebagai 'tongkat mulut-Nya'. Ia menyatakan, 'Ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat (terj. Bhs. Ing. 'the rod of His mouth' artinya 'tongkat mulut-Nya'), dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.' Yes 11:4.

Perlu diperhatikan, Yesaya menyatakan dalam pernyataan nubuatan yang sama, 'Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan (terj. Bhs. Ing. 'with righteousness He shall judge the poor' artinya 'dengan kebenaran Dia akan menghakimi yang miskin'), dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas (terj. Bhs. Ing. 'the 'meek' artinya 'orang-orang yang lemah lembut') di negeri dengan kejujuran.' Yes 11:4. Ketika Kristus

berdiri untuk menghakimi bangsa-bangsa, Dia juga akan menghakimi orang-orang kudus yang ‘miskin dalam roh’. Berbicara tentang berkat Abraham, Yesus menyatakan bahwa Kerajaan Elohim adalah milik orang-orang yang miskin dalam roh, dan bahwa orang-orang yang lemah lembut akan ‘memiliki (terj. Bhs. Ing. *‘inherit’* artinya ‘mewarisi’) bumi’. Mat 5:3,5. Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa dia akan menjadi pemilik/penguasa langit dan bumi. Kej 14:19. Janji mengenai kepemilikan bumi akan digenapi ketika saatnya tiba bagi keturunan Abraham yang sejati untuk memerintah di bumi.

Nubuatan Mikha

Nabi Yesaya dan nabi Mikha sama-sama menyatakan bahwa kerajaan Elohim akan ditegakkan di bumi pada hari-hari terakhir. Kedua nabi itu menyatakan, ‘Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah TUHAN akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; bangsa-bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: “Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran, dan firman TUHAN dari Yerusalem [sorgawi].’ Mi 4:1-2. Yes 2:2-3.

Beberapa penafsir berpendapat bahwa salah satu nabi pasti telah menyalin perkataan nabi lainnya. Akan tetapi, kebenarannya adalah bahwa kedua orang itu berbicara karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus untuk memproklamirkan suatu firman yang pasti akan terjadi. Itu adalah firman nubuatan yang telah diteguhkan oleh mulut dua orang saksi! Ketika kita memperhatikan kitab-kitab nubuat Yesaya dan Mikha, kita perhatikan bahwa keduanya bernubuat tentang kelahiran Kristus, peristiwa-peristiwa luka Kristus, dan khususnya berfokus pada akhir zaman ketika Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya untuk menegakkan kerajaan Elohim di bumi.

Misalnya, Mikha bernubuat secara spesifik tentang kelahiran Kristus ketika dia menyatakan, ‘Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.’ Mi 5:1. Kita ingat bahwa ketika Herodes Agung bertanya kepada para imam kepala dan ahli Taurat di mana Mesias akan lahir, mereka memberi tahu dia, berdasarkan nubuatan ini, bahwa Mesias akan lahir di Betlehem di tanah Yehuda. Mat 2:4-6. Kita tahu bahwa Yesus lahir di Betlehem. Penggenapan nubuatan ini membuktikan keaslian pelayanan kenabian Mikha.

Dalam perikop yang sama, nabi Mikha juga mengacu kepada tujuh peristiwa luka Kristus. Secara spesifik, dia menarik perhatian kita pada peristiwa luka ketiga, di pelataran Kayafas, ketika Kristus dipukuli dengan tongkat. Mikha menyatakan, ‘Dengan tongkat mereka memukul pipi orang yang memerintah Israel.’ Mi 4:14. Sehubungan dengan dipukul dengan tongkat di punggung dan wajah-Nya di pelataran Kayafas, Kristus diganjar untuk damai sejahtera kita. Selama peristiwa luka ini, Kristus menyingkirkan permusuhan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi dan menciptakan satu manusia baru di dalam diri-Nya. Rasul Paulus menyatakan, ‘Karena Dialah damai sejahtera kita.’ Ef 2:14. Demikian pula, Mikha bernubuat, ‘Dan Dia menjadi damai sejahtera’ Mi 5:4.

Ketika para pemimpin Yahudi menolak Kristus dan menganiaya Dia di pelataran Kayafas, Elohim menyerahkan mereka kepada penghakiman. Bangsa itu telah diserahkan kepada penghakiman ‘kebutaan’. Hal penting untuk diperhatikan, nabi Mikha menyatakan bahwa penghakiman ini akan berlanjut hingga saat gereja sakit bersalin melahirkan anak laki-laki. Mikha bernubuat, ‘Sebab itu ia akan membiarkan mereka [kepada penghakiman] sampai waktu perempuan yang akan melahirkan telah melahirkan; lalu selebihnya dari saudara-

saudaranya (terj. Bhs. Ing. ‘*the remnant of His brethren*’ artinya ‘yang tersisa dari saudara-saudara-Nya’) akan kembali kepada orang Israel.’ Mi 5:2. Ini adalah pernyataan nubuatan yang penting. Pernyataan ini tidak digenapi ketika Kristus lahir dari rahim perawan Maria. Pernyataan ini akan digenapi ketika gereja melahirkan anak laki-laki.

Kita telah membaca sebelumnya dalam kitab Mikha mengenai sakit bersalin gereja, ‘Menggeliatlah dan mengaduhlah, hai puteri Sion, seperti perempuan yang melahirkan! Sebab sekarang terpaksa engkau keluar dari kota dan tinggal di padang, terpaksa engkau berjalan sampai Babel; di sanalah engkau akan dilepaskan, di sanalah engkau akan ditebus oleh TUHAN dari tangan musuhmu.’ Mi 4:10. Anak laki-laki itu akan dilahirkan sementara gereja masih tunduk pada pemerintahan administrasi Babel selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh. Khususnya, setelah anak laki-laki itu dilahirkan, orang-orang Yahudi percaya yang tersisa akan kembali menjadi bagian dari Israel sejati milik Elohim. Mi 5:2.

Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim sebagai ‘Singa dari suku Yehuda’. Why 5:5. Bapa akan memberikan Kristus otoritas untuk menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Berbicara tentang saat Kristus akan berdiri untuk memerintah, nabi Mikha melanjutkan, ‘Maka *ia akan bertindak dan akan menggembalakan mereka* dalam kekuatan TUHAN, dalam kemegahan nama TUHAN Elohimnya; mereka akan tinggal tetap, sebab sekarang ia menjadi besar sampai ke ujung bumi,’ Mi 5:3. Pada akhir zaman, Yesus Kristus akan menggembalakan seluruh kawanan domba yang menjadi milik kerajaan Bapa-Nya melalui firman yang akan diproklamirkan oleh presbiteri di sekeliling takhta Bapa.

Tongkat dan jari Elohim

Tongkat Elohim di tangan Musa adalah ‘tipe/gambaran’ dari tongkat/gada besi di tangan Kristus dan presbiteri di akhir zaman. Kita tahu bahwa Musa menggunakan tongkat Elohim untuk menghakimi kerajaan dunia pertama dan untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan mereka. Kel 4:17. Kel 14:16. Ketika tongkat Elohim digunakan dalam ketaatan kepada firman Elohim, tongkat itu merupakan perpanjangan dari lengan yang teracung dan tangan yang perkasa Elohim. Meskipun Musa dan Harun yang menggunakan tongkat Elohim untuk memukul orang Mesir dengan tulah-tulah, Musa bersaksi kepada bangsa Israel, ‘Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat.’ Ul 26:8.

Ada hubungan penting antara ‘tongkat Elohim’ dan ‘jari Elohim’. Kita pertama kali melihat hubungan ini selama tulah ketiga di Mesir. Tuhan menginstruksikan Musa dan Harun untuk mengulurkan tongkat itu dan memukul debu sehingga menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir. Kel 8:16. Berbeda dengan hasil mantra mereka terkait dua tulah pertama, para ahli sihir Firaun tidak dapat meniru tulah ini. Ini tidak berarti bahwa tulah ketiga lebih sulit daripada dua tulah pertama. Sebaliknya, kuasa iblis para ahli sihir telah dikalahkan dan dihancurkan. Menyadari hal ini, para ahli sihir berkata kepada Firaun, ‘Inilah tangan (terj. Bhs. Ing. ‘*finger*’ artinya ‘jari’) Elohim.’ Kel. 8:19. Tongkat Elohim menghancurkan kuasa bangsa-bangsa di bumi karena jari Elohim menghancurkan kuasa Iblis di tempat sorgawi.

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus didakwa mengusir setan dengan menggunakan kuasa yang dimiliki oleh penguasa setan. Kerajaan Iblis terbagi-bagi, dan kekuasaan diperoleh melalui uji kuasa. Sebaliknya, Yesus mengusir setan dengan *kuasa yang dimiliki oleh kerajaan Elohim*. Yesus berkata, ‘Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Elohim (terj. Bhs. Ing. ‘*finger of God*’ artinya ‘jari Elohim’), maka sesungguhnya Kerajaan Elohim sudah datang kepadamu.’ Luk 11:20. Patut dicatat, pernyataan yang sama ini juga tercatat dalam Injil Matius. Yesus berkata, ‘Tetapi jika Aku mengusir setan dengan *kuasa Roh Elohim*, maka

sesungguhnya Kerajaan Elohim sudah datang kepadamu.' Mat 12:28. Ketika kita memperhatikan kedua pernyataan ini bersama-sama, hal ini menyoroti bahwa jari Elohim adalah ketujuh Roh Elohim!

Ketika Yesus mengutus ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak, pelayanan mereka menyatakan 'jari Elohim', yang merupakan kuasa ketujuh Roh Elohim. Ketujuh puluh dua murid itu kembali dengan sukacita kepada Yesus dan melaporkan bahwa mereka telah mengusir setan dalam nama-Nya. Luk 10:17. Tuhan merespons kesaksian mereka dengan berkata, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.' Luk 10:18. Kemudian Dia mengutus mereka untuk kedua kalinya. Dia berkata, 'Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.' Luk 10:19. Hal penting untuk diperhatikan, inilah mandat yang telah Kristus berikan kepada aturan tujuh puluh dua selama zaman gereja dan kepada 144.000 di akhir zaman.

Pemeterai 144.000

Ketika meterai pertama dibuka, ketujuh Roh Elohim, yang disamakan dengan tujuh mata dan tujuh tanduk milik Anak Domba Elohim, akan diutus ke seluruh bumi melalui pelayanan 144.000. Why 5:6. Dalam hal ini, otoritas tongkat Elohim akan diutus dari Sion, dan pelayanan jari Elohim akan terlihat di semua bangsa. Mzm 110:2. Sebagaimana telah kita bahas, 144.000 akan menjadi lengan pelayanan presbiteri yang akan menjangkau keempat penjuru bumi. Ke-144.000 tersebut adalah perwakilan dari rumah tangga-rumah tangga buah sulung yang telah membeli minyak porsi ganda. Mat 25:4.

Hal ini membawa kita pada poin penting. Kita sudah berada di musim di mana 144.000 sedang dimeteraikan sebagai persiapan bagi Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan sebagai persiapan bagi Anak Domba untuk berdiri dari takhta-Nya dan mulai membuka meterai-meterai. Kristus tidak akan berdiri dari takhta-Nya untuk membuka meterai-meterai itu sampai jumlah 144.000 itu genap. Rasul Yohanes mencatat dalam kitab Wahyu, 'Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Elohim yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Elohim kami pada dahi mereka!".' Why 7:2-3.

Ketika rasul Yohanes melihat Anak Domba berdiri di puncak Gunung Sion, dia melihat 144.000 berdiri bersama-Nya. Why 14:1. Kita diingatkan bahwa Yesus menasihati kita, 'Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, *dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.*' Luk 21:36. Fokus sakit bersalin kita bukan hanya agar kita *luput dari penghakiman Elohim* yang akan dinyatakan di bumi saat meterai-meterai dibuka. Fokus utama sakit bersalin kita adalah agar kita *diangap layak berdiri di hadapan Anak Domba* *ketika Dia berdiri* untuk membuka meterai-meterai. Rasul Yohanes mengamati tujuh karakteristik yang dimiliki oleh 144.000 yang akan berdiri bersama Anak Domba di Gunung Sion.

Karakteristik pertama dari 144.000 itu adalah *nama Bapa tertulis di dahi mereka.* Why 14:1. Ini berarti mereka telah diadopsi oleh Bapa dan menjadi milik Yerusalem sorgawi. Lebih lanjut, seperti yang telah kami tulis dalam publikasi, '*Janji akan Roh*', setelah Kristus menuliskan nama Bapa dan nama kota Elohim pada orang percaya, mereka menerima Roh Kudus *ke dalam roh mereka*, menjadikan mereka bait Roh Kudus. Yoh 2:22. 1Kor 6:19-20. Ketika Roh Kudus masuk ke dalam roh orang percaya, Dia *memeteraikan* mereka, mengesahkan bahwa mereka adalah milik Elohim Bapa, dan menganugerahkan kepada

mereka surat kepemilikan atas warisan, atau tempat tinggal, dalam kota sorgawi. Inilah ‘meterai Elohim yang hidup’.

Karakteristik kedua dari 144.000 itu adalah mereka telah *mempelajari sebuah nyanyian nubuatan yang baru*. Why 14:3. Nyanyian ini adalah buah dari kesaksian mereka karena mereka telah menerima ganjaran Tuhan yang merupakan bagian dari pelayanan unik mereka di antara bangsa-bangsa pada akhir zaman. Berkaitan dengan nyanyian ini, pemazmur secara nubuatan menyatakan, ‘Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, menyanyilah bagi TUHAN, hai segenap bumi! ... Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran." ... di hadapan TUHAN, sebab Ia datang, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan, dan bangsa-bangsa dengan kesetiaan-Nya.’ Mzm 96:1,10,13.

Karakteristik ketiga dari 144.000 ini adalah mereka tidak dicemarkan oleh wanita. Why 14:4. Ini berarti mereka tidak dicemarkan oleh administrasi Babel yang memerintah atas bangsa-bangsa, karena Babel besar adalah ‘ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejilan bumi’. Why 17:5. Ke-144.000 itu adalah *perawan suci* yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus. Selain itu, mereka adalah *gadis-gadis yang bijaksana* yang telah membeli minyak porsi ganda. Gadis-gadis yang bijaksana memiliki minyak di dalam pelita dan buli-buli mereka. Mat 25:4. Mereka memiliki kesaksian regenerasi sehubungan dengan kemanusiaan mereka sebagai anak-anak Elohim yang secara progresif diubah menjadi serupa dengan gambar Kristus.

Karakteristik keempat dari 144.000 adalah mereka *mengikuti Anak Domba ke mana saja Dia pergi*. Why 14:4. Pertama-tama, ini berarti mereka dipimpin oleh Roh Kudus, setiap hari, di jalan yang telah dirintis Kristus bagi mereka. Rasul Paulus menyatakan, ‘Semua orang, yang dipimpin Roh Elohim, adalah anak Elohim.’ Rm 8:14. Ketika 144.000 itu mengikuti Anak Domba ke mana saja Dia pergi, mereka akan menyatakan hidup kebangkitan-Nya dalam kefanaan mereka. Anak Domba itu akan menjadi Gembala mereka, dan Dia akan memimpin mereka, bersama dengan kumpulan orang banyak, ke mata air kehidupan. Why 7:17.

Karakteristik kelima dari 144.000 itu adalah mereka telah *ditebus dari antara manusia* untuk menjadi buah sulung bagi Elohim dan bagi Anak Domba. Why 14:4. 144.000 itu adalah perwakilan dari rumah-rumah yang layak yang telah menjadi rumah-rumah buah sulung. *Rumah yang layak* menerima inisiatif penyucian dan pengudusan Kristus terhadap rumah tangga mereka. Selain itu, *rumah buah sulung* akan menunjukkan buah pemuridan ketika mereka diajar oleh para utusan Kristus untuk tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Khususnya, akan ada pelayanan yang mengalir dari rumah buah sulung kepada gereja dan ke dalam komunitas yang lebih luas. 1Kor 16:15.

Karakteristik keenam dari 144.000 itu adalah *di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta* (terj. Bhs. Ing. ‘*deceit*’ artinya ‘tipu daya’). Why 14:5. Ini berarti bahwa mereka telah dilepaskan dari menjadi ‘Yakub’ untuk menjadi ‘Israel’. Kita diingatkan bahwa nama Yakub berarti ‘penipu’. Ketika Yakub menerima nama barunya, itu menandakan bahwa naturnya telah diubah dalam persekutuan penderitaan Kristus. Kej 32:28. Dia diubah dari berjalan menurut daging menjadi berjalan menurut Roh. Demikian pula, 144.000 itu akan menjadi orang-orang yang telah menjadi *bangkrut dalam roh*. Mat 5:3. Mereka tidak akan menganggap diri sebagai sumber dari firman mereka sendiri; mereka juga tidak akan mempromosikan dusta dari proyeksi pelayanan. Yoh 8:44. Sebaliknya, mereka akan memproklamirkan injil Elohim menurut kebenaran kesaksian mereka sendiri.

Karakteristik ketujuh dari 144.000 itu adalah bahwa mereka *tanpa cela* di hadapan takhta Elohim. Why 14:5. Ini berarti bahwa mereka adalah suatu kumpulan orang-orang yang *tidak*

bercela. Kej 17:1. 1Tes 5:23. 2Ptr 3:14. Ini tidak berarti bahwa mereka telah mencapai kesempurnaan tanpa dosa. Seorang anak Elohim berjalan tak bercela ketika mereka terus berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini dengan merespons penginsafan Roh Kudus dengan pertobatan dan iman. Seorang anak Elohim yang berjalan tak bercela akan tunduk kepada ketuhanan Kristus dan akan menghasilkan buah pengudusan dalam kehidupan, pernikahan, dan keluarga mereka sendiri.

Kembali ke penglihatan raja Nebukadnezar tentang patung besar itu, 144.000 itu akan menjadi batu yang ‘terungkit lepas tanpa perbuatan tangan manusia’ yang akan menimpa kaki patung yang melambangkan kerajaan-kerajaan dunia. Dan 2:34. Secara praktis, ketika 144.000 diutus oleh presbiteri di sekeliling takhta Bapa untuk mencari rumah-rumah yang layak, Iblis akan dikalahkan dan kuasanya atas bangsa-bangsa bukan Yahudi akan dihancurkan. Rumah-rumah yang layak ini membentuk kumpulan besar orang-orang yang akan keluar dari musim kesusahan yang besar, setelah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih dalam darah Anak Domba. Why 7:14. Kumpulan besar orang itu kemudian akan menjadi para pekerja yang akan membawa lebih dari separuh penduduk dunia ke dalam kerajaan Elohim. Dengan cara yang progresif ini, batu yang terungkit lepas tanpa perbuatan tangan manusia akan tumbuh menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi! Dan. 2:35. Yes. 2:2.

Bab 3

Ketujuh atribut Kristus

Rasul Yohanes sedang berdoa dalam Roh ‘pada Hari Tuhan’ ketika dia mendengar di belakangnya ‘suara yang nyaring seperti bunyi sangkakala’. Why 1:10. Dalam Bab 1, kita telah membahas bahwa *suara yang bagaikan bunyi guruh* itu menyingkapkan otoritas takhta Bapa, yang mengaktifkan administrasi Kristus untuk menggenapi tujuan-Nya di bumi. Sebaliknya, *suara yang bagaikan sangkakala* adalah suara Yesus Kristus, yang memberi kita iluminasi dan arahan nubuatan. Kristus berkata kepada Yohanes, ‘(terj. Bhs. Ing. ada tambahan ‘*I am the Alpha and the Omega, the First and the Last*’ artinya ‘Akulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir’) ... *Apa yang engkau lihat*, tuliskanlah di dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh jemaat ini: ke Efesus, ke Smirna, ke Pergamus, ke Tiatira, ke Sardis, ke Filadelfia dan ke Laodikia.’ Why 1:11.

Ketika Yohanes berbalik untuk melihat suara yang berbicara kepadanya, dia melihat Seorang serupa Anak Manusia duduk di takhta-Nya di tengah-tengah ketujuh gereja kaki dian. Why 1:12. Dia mengenakan pakaian keimamat. Kita tahu bahwa Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Elohim sebagai Imam Besar agung kita. Khususnya, rasul Yohanes menggambarkan tujuh atribut pribadi Kristus dengan mengatakan, ‘Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah (terj. Bhs. Ing. ‘*like wool, as white as snow*,’ artinya ‘bagaikan bulu domba, seputih salju’), dan mata-Nya bagaikan nyala api. Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah (terj. Bhs. Ing. ‘*the sound of many waters*’ artinya ‘suara air yang banyak’). Dan di tangan kanan-Nya ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.’ Why 1:14-16.

Tentu saja, ketujuh unsur ini tidak menggambarkan karakteristik jasmani tubuh kebangkitan Kristus yang sebenarnya. Ketika Kristus dibangkitkan dari antara orang mati sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim, Dia tidak memiliki rambut bulu domba, mata yang berapi-api, dan kaki perunggu! Kita tahu bahwa Yesus menampakkan diri beberapa kali kepada para rasul selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya, dan mereka tidak menggambarkan penampilan fisik-Nya dengan cara ini. Lebih tepatnya, dalam merespons

firman Kristus yang seperti bunyi sangkakala, rasul Yohanes diiluminasi untuk melihat, oleh Roh, *tujuh atribut simbolis* yang dimiliki Yesus Kristus. Poin kuncinya adalah bahwa ketujuh atribut simbolis yang dimiliki Kristus menunjukkan bahwa *Dia memiliki ketujuh Roh Elohim*.

Rasul Yohanes memandang Yesus Kristus, tetapi, lebih spesifik lagi, Dia memandang Anak Manusia yang dimuliakan yang *menyatakan ketujuh Roh Elohim*. Berbicara tentang Yesus Kristus sebagai Anak Daud, nabi Yesaya menyatakan, ‘Suatu tunas (terj. Bhs. Ing. ‘*rod*’ artinya ‘tongkat’) akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah (terj. Bhs. Ing. ‘*a Branch shall grow out of his roots*’ artinya ‘suatu Cabang akan bertumbuh dari akarnya’). Roh TUHAN akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengenalan (pengetahuan) dan takut akan TUHAN’. Yes 11:1-2. Secara khusus, kita dapat secara langsung menyelaraskan ketujuh atribut Kristus yang disebutkan oleh rasul Yohanes, dengan ketujuh Roh Tuhan yang disebutkan oleh nabi Yesaya.

Kepala dan rambut putih bagaikan bulu domba

Atribut simbolis pertama Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu domba*. Why 1:14. Kata ‘bulu domba’ menarik perhatian kita pada fakta bahwa Kristus adalah Anak Domba Elohim. Dia adalah Anak Domba Elohim yang memiliki dan menyatakan *Roh Tuhan*. Roh Tuhan adalah keseluruhan dari ketujuh Roh. Dalam persekutuan Yahweh, sebelum dunia dijadikan, Bapa dan Anak memberikan kepada Roh Kudus kapasitas penuh dari ketujuh Roh Elohim. Roh Kudus menjadi Penolong persembahan Bapa dan Anak untuk melahirkan ciptaan baru. Dalam persekutuan yang sama ini, Yahweh Anak dikuduskan menjadi Anak Domba. Dia diurapi dengan kuasa ketujuh Roh Elohim, melalui Roh Kudus, untuk mengosongkan diri-Nya ke pangkuan Bapa. Flp 2:6.

Ketika Yahweh Anak mengosongkan diri-Nya sebelum dunia dijadikan, itu merupakan manifestasi pertama Anak Domba yang menyatakan Roh Tuhan. Kita tahu bahwa Yahweh Anak dilahirkan dari pangkuan Bapa sebagai Anak Elohim ketika Bapa menyatakan, ‘Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini.’ Mzm 2:7. Sebagai Anak Elohim, Dia menjadi *Anak Domba Elohim*. Dia menjadi Anak Domba bagi rumah Bapa. Khususnya, waktu Hari Raya Paskah – ketika anak domba diambil pada hari ke-10 dan dikorbankan pada hari ke-14 – merupakan kunci untuk memahami bahwa Elohim telah menetapkan tujuh belas hari nubuatan untuk langit dan bumi saat ini. Kel 12:3-6. Persembahan Kristus sebagai Anak Domba Paskah kita, dalam waktu, terjadi pada waktu senja hari ke-14 nubuatan.

Persembahan Kristus sebagai Anak Domba Elohim, dalam waktu, merupakan manifestasi dari persembahan Yahweh Anak sebelum dunia dijadikan. Rasul Petrus menyatakan bahwa kita telah ditebus ‘dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir (terj. Bhs. Ing. ‘*manifest in these last times*’ artinya ‘dinyatakan dalam waktu-waktu akhir ini’). 1Ptr 1:19-20. Yesus mulai *dinyatakan dalam waktu* sebagai Anak Domba Elohim, yang menyatakan Roh Tuhan, ketika Dia dibaptis di Sungai Yordan. Dia diurapi oleh Roh Kudus dengan Roh Tuhan yang tidak terbatas. Setelah menyaksikan pengurapan ini atas Kristus, Yohanes Pembaptis memproklamirkan bahwa Yesus adalah Anak Domba Elohim yang menghapus dosa dunia. Yoh 1:29,36.

Setelah pembaptisan-Nya, Yesus berdiri untuk membaca Kitab Suci di rumah ibadat di kota kelahiran-Nya, Nazaret. Dia bersaksi, ‘Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; (terj. Bhs. Ing. ada tambahan ‘*He has sent Me to heal the brokenhearted*’ artinya ‘Dia mengutus Aku untuk menyembuhkan yang hancur hati’) dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan

pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.' Luk 4:18-19. Ayat ini menggambarkan hasil pelayanan ketujuh Roh Elohim. Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus tentu saja telah mencelikkan mata orang buta, menyembuhkan orang lumpuh, mentahirkan orang kusta, dan membebaskan banyak orang dari penindasan setan.

Di taman Getsemani, Yesus Kristus diurapi dengan ketujuh Roh Elohim, *sekali lagi*, untuk perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya sebagai Anak Manusia. Luk 22:43. Darah yang tertumpah dalam tujuh peristiwa luka yang Kristus derita dalam perjalanan-Nya dari taman Getsemani menuju salib merupakan buah dari sakit bersalin-Nya yang dimampukan oleh Roh Tuhan. Roh Tuhan juga disebut 'Roh yang Kekal'. Dalam suratnya kepada jemaat Ibrani, rasul Paulus membandingkan darah Anak Domba Elohim dengan darah lembu jantan dan kambing jantan. Dia berkata, 'Betapa lebihnya darah Kristus, yang *oleh Roh yang kekal* telah mempersesembahkan diri-Nya sendiri kepada Elohim sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Elohim yang hidup.' Ibr 9:14.

Penting untuk dicatat bahwa rasul Yohanes menggambarkan *kepala dan rambut* Kristus seputih bulu domba. Atribut simbolis Kristus ini menarik perhatian kita khususnya kepada *kekepalaan-Nya* sebagai Anak Domba Elohim. Elohim Bapa telah menunjuk Kristus sebagai Kepala atas tubuh-Nya yang memiliki banyak anggota dan Kepala dari gereja. Ef 1:22. Kol 1:18. Ef 5:23. Dalam kitab Wahyu, Yerusalem Baru, yang turun dari sorga sebagai mempelai perempuan yang berdandan untuk suaminya, disebut 'istri Anak Domba'. Why 21:9. Gereja saat ini bertunangan dengan Kristus sebagai perawan suci; dia belum dipersembahkan kepada-Nya dalam segala kemuliaannya. Perwujudan pernikahan antara Kristus dan gereja tidak akan terjadi sampai pentahbisan 'langit yang baru dan bumi yang baru'.

Mata bagaikan nyala api

Atribut simbolis kedua Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *mata-Nya bagaikan nyala api*. Why 1:14. Sehubungan dengan ketujuh Roh Elohim, mata Kristus menyatakan *Roh hikmat*. Dalam tulisan-tulisan sebelumnya, kita telah membahas bahwa mata Kristus, yang bagaikan nyala api, menyatakan kasih-Nya yang cemburu untuk pengudusan kita serta murka-Nya atas dosa kita. Ketika kita bertemu Kristus mata dengan mata, mata-Nya menyingkapkan motivasi hati-Nya terhadap kita, sementara itu, pada saat yang sama, mata-Nya menyingkapkan pikiran dan maksud hati kita. Dalam hal ini, rasul Paulus menyatakan bahwa 'tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungan jawab'. Ibr 4:13.

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus menunjukkan bahwa Dia memiliki Roh hikmat melalui pemahaman rohani-Nya dan mampu membedakan pikiran dan maksud yang ada dalam hati manusia. Misalnya, ketika Yesus mengunjungi Yerusalem untuk Paskah pada tahun pertama pelayanan-Nya, banyak orang Yahudi percaya kepada-Nya karena mereka menyaksikan mujizat-mujizat-Nya. Akan tetapi, rasul Yohanes menulis, 'Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua, dan karena tidak perlu seorangpun memberi kesaksian kepada-Nya tentang manusia, sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia'. Yoh 2:24-25. Demikian pula, ketika murid-murid berdebat di antara mereka sendiri tentang siapa yang akan menjadi yang terbesar, Yesus mengetahui pikiran hati mereka. Luk 9:47.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika kita bertemu Kristus mata dengan mata, kita mengenal persekutuan dalam Roh hikmat yang memberi kita pemahaman dan iluminasi mengenai kondisi hati kita sendiri. Kita tahu bahwa Petrus menerima pemahaman rohani semacam ini ke dalam hatinya ketika dia bertemu Yesus mata dengan mata di pelataran Kayafas. Luk 22:61. Bukti bahwa kita telah bertemu Kristus mata dengan mata adalah kita bangkrut dalam roh. Akan tetapi, Roh hikmat jauh lebih dari sekedar pemahaman ke dalam kedalaman hati manusia. Yang lebih penting lagi, Roh hikmat menyingkapkan hal-hal yang terdalam di dalam hati Elohim. 1Kor 2:10-11. Roh hikmat menyingkapkan rahasia Elohim, yaitu tujuan perjanjian Elohim sejak sebelum dunia dijadikan.

Rasul Paulus menggambarkan pelayanannya sendiri dengan mengatakan, ‘Sungguhpun demikian kami memberitakan hikmat di kalangan mereka yang telah matang, yaitu hikmat yang bukan dari dunia ini, dan yang bukan dari penguasa-penguasa dunia ini, yaitu penguasa-penguasa yang akan diitiadakan. Tetapi yang kami beritakan ialah *hikmat Elohim* yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Elohim bagi kemuliaan kita ... Karena kepada kita Elohim telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Elohim.’ 1Kor 2:6-7,10. Paulus bersaksi tentang Roh hikmat yang sama ini dalam suratnya kepada jemaat di Efesus. Dia menulis, ‘yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian. Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu’. Ef 1:8-10.

Hal ini membawa kita pada poin penting. Ketika rasul Yohanes melihat keempat makhluk hidup di tengah-tengah dan di sekeliling takhta Bapa, dia menggambarkan mereka sebagai ‘penuh dengan mata’. Why 4:6. Makhluk-makhluk hidup tersebut melambangkan administrasi kerasulan Kristus, yang mencakup karunia kenaikan rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita injil, dan pengajar-gembala. Ef 4:11. Administrasi kerasulan Kristus digambarkan ‘penuh dengan mata’ karena Roh Kudus memberikan hikmat dan pemahaman kepada para utusan Kristus tentang rahasia Elohim. Pekerjaan para utusan Kristus adalah memproklamirkan injil Elohim kepada kita oleh Roh Kudus, sehingga mata hati kita diterangi oleh Roh hikmat yang sama. Ef 1:17-18.

Kaki bagaikan tembaga membara

Atribut simbolis ketiga Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *kaki-Nya yang bagaikan tembaga membara*. Why 1:15. Kaki Kristus, yang bagaikan tembaga membara, menyatakan *Roh pengertian*. Pengertian adalah budaya Yahweh. Itulah cara Bapa, Anak, dan Roh Kudus hidup bersama dalam persekutuan persembahan. Selama perjalanan bangsa Israel di padang gurun, Musa mengangkat suaranya memohon pengertian ketika dia berdoa kepada Tuhan, ‘Maka sekarang, jika aku kiranya mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku, sehingga aku mengenal Engkau, supaya aku tetap mendapat kasih karunia di hadapan-Mu.’ Kel 33:13. Pemazmur mencatat bahwa orang Israel melihat perbuatan Tuhan, tetapi Musa *mengenal jalan-Nya*. Mzm 103:7.

Pada zamannya, Musa menunjukkan Roh pengertian karena dia *mengenal Tuhan*. Orang bijak menulis bahwa ‘mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian’. Ams 9:10. Rasul Yohanes menyatakan dalam surat pertamanya, ‘Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Elohim telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Yang Benar; dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Elohim yang benar dan hidup yang kekal.’ 1Yoh 5:20. Yesus Kristus telah memberi kita pengertian karena

persembahan-Nya merupakan pewahyuan penuh dari jalan Tuhan. Artinya, persembahan-Nya sepenuhnya menyatakan budaya persembahan dalam persekutuan Yahweh.

Secara khusus, Roh pengertian berhubungan dengan kaki Kristus. Kaki Kristus menarik perhatian kita pada jalan yang Kristus lalui dari taman Getsemani sampai kayu salib. Pada saat yang sama, ‘tembaga membara’ mengingatkan kita pada mezbah tembaga dalam kemah Musa. Kel 27:1-2. Mezbah tembaga adalah tempat persembahan dan korban. Kita tahu bahwa kemah Musa merupakan gambaran dari bait suci sejati di tempat sorgawi. Poin kuncinya adalah bahwa ketujuh peristiwa luka yang Kristus alami pada perjalanan persembahan-Nya merupakan mezbah bait suci sejati. Tempat persembahan yang telah ditetapkan bagi kita adalah persekutuan kita dalam tujuh luka itu.

Tujuh luka yang Kristus alami dalam perjalanan persembahan-Nya disebut ‘jalan pengertian’. Ams 9:6. Ams 21:16. Yes 40:14. 1Ptr 3:7. Kita memperoleh pengertian saat kita berjalan bersama Kristus di jalan ini. Penting untuk menyadari bahwa pengertian lebih dari sekedar iluminasi. Bukti bahwa kita sedang memperoleh pengertian adalah reformasi progresif dalam percakapan dan perilaku kita. Sebagaimana telah kita bahas, pengertian adalah budaya Yahweh. Kita khususnya mempelajari budaya Yahweh sebagai anak-anak Elohim saat kita menerima ganjaran Bapa dalam hidup kita. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, Paulus mengingatkan kita bahwa Bapa ‘menghajar’ (terj. Bhs. Ing. ‘*disciplines*’ artinya ‘mendisiplin’) kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya’. Ibr 12:10.

Suara Kristus

Atribut simbolis keempat Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *suara-Nya bagaikan suara air yang banyak*. Why. 1:15. Suara Kristus yang bagaikan suara air yang banyak menyatakan *Roh nasihat*. Nasihat Tuhan adalah diskusi antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus sebelum dunia dijadikan, mengenai penentuan manusia sejak semula. Pemazmur menyatakan bahwa ‘rencana’ (terj. Bhs. Ing. ‘*counsel*’ artinya ‘nasihat’) TUHAN tetap selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun’. Mzm 33:11. Mengacu pada diskusi antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus ini, nabi Yeremia bertanya, ‘Sebab siapakah yang hadir dalam dewan musyawarah TUHAN, sehingga ia memperhatikan dan mendengar firman-Nya? Siapakah yang memperhatikan firman-Nya dan mendengarnya?’ Yer 23:18.

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus menjelaskan bahwa firman-Nya menyatakan nasihat Tuhan. Dia berkata kepada Nikodemus, ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.’ Yoh 3:11. Pertama-tama, suara yang bagaikan suara air yang banyak adalah kesaksian Yesus Kristus, yang menyatakan *Roh nasihat* mengenai nama dan pekerjaan setiap anak Elohim. Yesus bukanlah sumber kesaksian-Nya sendiri. Simbol *air* khususnya menarik perhatian kita kepada *firman Bapa*. Firman Bapa adalah keseluruhan dari semua kebenaran. Kita dikuduskan sebagai anak-anak Elohim oleh firman Bapa. Yoh 17:17.

Secara khusus, ketika Kristus menegor kita sehubungan dengan pengudusan kita, itu adalah manifestasi dari Roh nasihat. Ams 1:30. Ketika Yesus menegor presbiteri di Laodikia, Dia berkata kepada mereka, ‘maka *Aku menasihatkan engkau*, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjangamu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.’ Why 3:18. Selanjutnya, Dia berkata, ‘Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jika lalu ada orang yang mendengar *suara-Ku* [menerima nasihat-Ku] dan membukakan pintu, Aku akan masuk

mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.' Why 3:20.

Kita mendengar suara Kristus seperti suara air yang banyak ketika firman Elohim diproklamirkan melalui para utusan Kristus oleh Roh Kudus, sebagai firman kebenaran masa kini di setiap musim. Why 2:7,11,17,29. Why 3:6,13,22. Ketika kita merespons penginsafan Roh Kudus dengan pertobatan dan iman, firman kebenaran masa kini adalah *hujan kebenaran* yang meregenerasi tanah hati kita dan memampukan kita untuk menghasilkan buah hidup sebagai anak dalam hidup kita. Hos 10:12. Akan tetapi, jika kita terus menentang Roh Kudus dengan tidak merespons firman kebenaran masa kini, hujan yang sama pada akhirnya akan menjadi banjir yang menghanyutkan 'rumah' rohani kita dalam penghakiman. Mat 7:26-27.

Tangan kanan Kristus

Atribut simbolis kelima Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang*. Why 1:16. Tangan kanan Kristus menyatakan *Roh keperkasaan*. Itu adalah tangan-Nya yang perkasa! Pemazmur menyatakan, 'Tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan, tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!' Mzm 118:16. Ketika Musa merenungkan kelepasan bangsa Israel dari tanah Mesir, dia bersaksi, 'maka kami berseru kepada TUHAN, Elohim nenek moyang kami, lalu TUHAN mendengar suara kami dan melihat kesengsaraan dan kesukaran kami dan penindasan terhadap kami. Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan *tangan yang kuat* (terj. Bhs. Ing. 'mighty' artinya 'perkasa') dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat.' Ul 26:7-8.

'Tangan yang perkasa' adalah milik *El Shaddai*. Kej 17:1. Nama *El Shaddai* berarti 'Elohim Yang Mahakuasa'. Dialah Elohim yang membuat perjanjian dan memiliki kapasitas untuk menggenapi semua janji-Nya. Patut dicatat bahwa Elohim mendengar erangan orang Israel dan melepaskan mereka dari tanah Mesir karena Dia mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub. Kel 2:24. Tangan Tuhan yang perkasa merupakan sarana keselamatan sekaligus penghakiman yang mengekspresikan *ketuhanan-Nya*. Rasul Petrus menyatakan, 'Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.' 1Ptr 5:6.

Rasul Yohanes melihat bahwa tangan kanan Kristuslah yang memegang ketujuh bintang. *Ketujuh bintang itu adalah presbiteri-presbiteri dari gereja-gereja kaki dian-Nya*. Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Elohim. Kuasa yang menjadi milik *El Shaddai* kini dilayani kepada semua gereja kaki dian melalui presbiteri-presbiteri di tangan kanan Kristus. Khususnya, di zaman gereja, kuasa Elohim dilayani dalam kelemahan. Rasul Paulus menggambarkan natur dari pelayanannya sendiri kepada jemaat Korintus dengan mengatakan, 'Karena sekalipun Ia [Kristus] telah disalibkan oleh karena kelemahan, namun Ia hidup karena kuasa Elohim. Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia karena kuasa Elohim diarahkan kepada kamu.' 2Kor 13:4 (KJV).

Ketika firman Elohim diproklamirkan kepada kita dalam kelemahan melalui presbiteri di tangan kanan Kristus, kuasa Elohim untuk keselamatan diarahkan kepada kita karena iman Elohim dilayani kepada kita! Pertama-tama, pewahyuan Roh keperkasaan adalah pelayanan *Roh iman*. Ketika kita tunduk kepada ketuhanan Kristus, iman Elohim yang memberi kita kapasitas untuk percaya dan melakukan kehendak Elohim. Ketika kita menerima pelayanan iman Elohim, Roh Kudus menguatkan kita di dalam batin kita dengan Roh keperkasaan, atau kuasa, yang merupakan bagian dari ketujuh Roh Elohim, sehingga Kristus diam di dalam hati kita oleh iman. Ef 3:16-17.

Pedang tajam bermata dua

Atribut simbolis keenam Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *pedang tajam bermata dua yang keluar dari mulut-Nya*. Why 1:16. Pedang tajam bermata dua yang keluar dari mulut Kristus menyatakan *Roh pengenalan/pengetahuan*. Nabi Yesaya bertanya, 'Kepada siapakah dia ini mau mengajarkan pengetahuannya?' Yes 28:9. Ketika Yesaya menanyakan pertanyaan ini, dia tidak mengacu pada akumulasi informasi atau pengetahuan intelektual. Dia mengacu pada pengetahuan yang Kristus peroleh di kayu salib ketika Dia *mempelajari ketaatan kita* dengan menggenapi pekerjaan-pekerjaan hidup sebagai anak. Ibr 5:8. Berbicara tentang apa yang Kristus pelajari bagi kita dalam perjalanan persembahan-Nya, nabi Yesaya menyatakan, 'Hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya (terj. Bhs. Ing. '*His knowledge*' artinya 'pengetahuan-Nya').' Yes 53:11.

Yesus berkata, 'Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan (terj. Bhs. Ing. '*rest*' artinya 'perhentian') kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan *belajarlah pada-Ku*, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan (terj. Bhs. Ing. '*rest*' artinya 'perhentian'). Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan.' Mat 11:28-30. Kita akan menjadi lelah dan terlalu terbebani jika kita berusaha mempertahankan proyeksi agamawi yang telah kita ciptakan untuk diri kita sendiri. *Kuk Kristus adalah persekutuan kita dalam tujuh peristiwa luka-Nya*. Ketika kita dipimpin oleh Roh Kudus di jalan yang telah dirintis Kristus bagi kita, kasih karunia hidup kebangkitan-Nya memampukan kita untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Dia selesaikan bagi kita. Oleh Roh, kita menemukan 'perhentian' yang merupakan bagian dari ketaatan kita dan 'penyegaran' yang merupakan bagian dari persekutuan kita dengan Tuhan dan dengan saudara-saudara kita.

Pedang tajam bermata dua yang keluar dari mulut Kristus adalah firman salib. Itu adalah pedang bermata dua karena salib adalah pewahyuan penuh dari keselamatan dan penghakiman Elohim. Di kayu salib, Yesus memperoleh pengetahuan tentang ketaatan kita, tetapi Dia juga memperoleh pengetahuan tentang penghakiman kekal Elohim atas ketidaktaatan kita. Selama tiga jam kegelapan yang besar, Kristus menyelidiki dan mengosongkan setiap alternatif terhadap kehendak Elohim dan membuang semuanya ke dalam lautan segala lupa Elohim. Ketika Dia memproklamirkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, satu-satunya yang tersisa adalah perhentian dan berkat yang merupakan bagian dari ketaatan hidup sebagai anak. Yoh 19:30.

Ketika firman salib diproklamirkan melalui para utusan Kristus oleh Roh Kudus, firman itu adalah *firman yang mempolarisasi* karena firman itu mendorong kita untuk membuat pilihan dalam merespons firman tersebut. Kita tidak dapat menghindari keharusan dan pertanggungjawaban atas pilihan tersebut. Ketika kita memilih untuk percaya dan menaati firman yang diproklamirkan kepada kita, firman itu melepaskan kita *dari* penawanan yang merupakan bagian dari proyeksi agamawi kita sendiri, dan melepaskan kita *kepada* kemerdekaan yang merupakan bagian dari hidup kita sebagai anak. Demikian pula, jika kita menolak firman itu karena kita tidak setuju dengannya atau karena kita bersikap ambivalen terhadapnya, firman yang sama akan membawa kita kepada penghakiman dan akan menyebabkan kita jatuh ke belakang dan tertawan. Yes 28:13.

Wajah Kristus

Atribut simbolis ketujuh Kristus sebagai Anak Manusia yang dimuliakan adalah *wajah-Nya yang bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik*. Why 1:16. Wajah Kristus yang bersinar-sinar bagaikan matahari menyatakan *Roh takut akan Tuhan*. Takut akan Tuhan adalah hasil dari melihat kemuliaan Elohim dalam wajah Yesus Kristus. Itu adalah hasil dari mengenal

siapa Elohim itu. Takut akan Tuhan adalah penghargaan kita atas pengudusan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan itu adalah rasa hormat kita terhadap tanah kudus yang menjadi milik persekutuan Yahweh. Takut akan Tuhan diekspresikan melalui ketaatan kita kepada firman-Nya dan melalui pengudusan percakapan dan perilaku kita sebagai anak Elohim. Mal 3:16.

Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara takut akan Tuhan yang dimiliki oleh ketujuh Roh Elohim, dan takut akan Tuhan yang dimiliki oleh hati manusia kejatuhan sebagai manifestasi dari takut akan kematian. Misalnya, ketika Tuhan datang mencari Adam segera setelah Kejatuhan, Adam berkata, 'Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.' Kej 3:10. Demikian pula, ketika menterai keenam dibuka, para penguasa kerajaan dunia ketujuh akan melarikan diri dari hadapan Tuhan, berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu, 'Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu. Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?' Why 6:15-17.

Jelas, takut akan Tuhan yang merupakan manifestasi dari takut akan maut membuat kita menyembunyikan diri dari Tuhan. Sebaliknya, takut akan Tuhan yang dimiliki oleh ketujuh Roh Elohim memotivasi kita untuk mendekat kepada Tuhan untuk tujuan mengenal Dia dan menyembah Dia. Pemazmur menyatakan, 'Tetapi aku, berkat kasih setia-Mu yang besar, aku akan masuk ke dalam rumah-Mu, sujud menyembah ke arah bait-Mu yang kudus *dengan takut akan Engkau.*' Mzm 5:8. Patut dicatat bahwa ketika Bapa duduk di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion untuk memulai akhir zaman, administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri sedunia pada dua puluh empat takhta akan merespons dengan tersungkur di hadapan takhta Bapa untuk menyembah-Nya. Why 4:9-11.

Selama zaman gereja, terang yang bersinar dari wajah Kristus, yaitu terang ketujuh Roh Tuhan, dinyatakan dan dilayani oleh bintang-bintang dalam tangan kanan Kristus. Nabi Habakuk menyatakan tentang Tuhan, 'Ada kilauan seperti cahaya (terang), sinar cahaya (terang) *dari sisi-Nya* (terj. Bhs. Ing. '*from His hand*' artinya 'dari tangan-Nya') dan di situlah [dalam tangan-Nya] terselubung kekuatan-Nya.' Hab 3:4. Sebagai seorang utusan dalam tangan kanan Kristus, rasul Paulus bersaksi, 'Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. Sebab Elohim yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Elohim yang nampak pada wajah Kristus.' 2Kor 4:5-6.

Pelayanan bintang-bintang dalam tangan kanan Kristus

Ketika rasul Yohanes melihat ketujuh atribut Kristus yang menyatakan ketujuh Roh Elohim, dia langsung tersungkur di depan kaki Kristus sama seperti orang mati. Why 1:17. Dampak dari wahyu ini atas dirinya membuat dia menjadi bangkrut dalam roh. Secara khusus, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan meletakkan tangan kanan-Nya atas Yohanes. Dalam tindakan ini, Dia menguatkan Yohanes dengan kapasitas yang dimiliki oleh ketujuh Roh Elohim. Dia memberikan iman yang diperlukan bagi Yohanes untuk menjadi seorang utusan di tangan kanan-Nya ketika Dia berkata, 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir.' Why 1:17. Yesus menginstruksikan Yohanes untuk 'tuliskanlah apa yang telah kaulihat [injil Yohanes], baik (terj. Bhs. Ing. '*and*' artinya 'dan') yang terjadi sekarang [surat-surat Yohanes] maupun (terj. Bhs. Ing. '*and*' artinya 'dan') yang akan terjadi sesudah ini [kitab Wahyu]'. Why 1:19.

Yesus tidak menjelaskan arti dari semua atribut pribadi-Nya kepada Yohanes. Akan tetapi, Dia menjelaskan rahasia dari ketujuh bintang dan ketujuh kaki dian emas. Yesus berkata

kepada Yohanes, 'ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat (gereja)'. Why 1:20. Ketika kita membaca nasihat Kristus kepada ketujuh malaikat, kita tahu bahwa Dia tidak mengacu kepada administrasi malaikat. Dia jelas mengacu kepada sekelompok orang yang membentuk suatu presbiteri yang merupakan bagian dari setiap jemaat kaki dian. Kata 'malaikat' berarti 'seorang utusan yang membawa kabar baik'. Suatu presbiteri adalah *utusan korporat* yang telah dipanggil oleh Elohim untuk memproklamirkan firman Kristus, oleh Roh Kudus, kepada suatu gereja kaki dian.

Dasar suatu presbiteri adalah saudara-saudara buah sulung yang berasal dari rumah-rumah yang layak dalam persekutuan jemaat-jemaat lokal dalam suatu gereja kaki dian. Misalnya, rasul Paulus berkata kepada jemaat Korintus, 'Ada suatu permintaan lagi kepadamu, saudara-saudara. Kamu tahu, bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang-orang yang pertama-tama bertobat (terj. Bhs. Ing. '*that it is the firstfruits*' artinya 'yang adalah buah sulung') di Akhaya, dan bahwa mereka telah mengabdikan diri kepada pelayanan orang-orang kudus. Karena itu taatilah orang-orang yang demikian dan setiap orang yang turut bekerja dan berjerih payah.' 1Kor 16:15-16. Stefanus memiliki rumah buah sulung yang layak. Dia jelas telah dewasa sebagai penatua di antara kawanan domba dan telah mengabdikan dirinya kepada pekerjaan diaken. Dalam hal ini, Paulus mengidentifikasi Stefanus sebagai seorang penilik. Seorang penilik adalah seorang penatua dan seorang diaken. Rasul Paulus mendesak gereja di Korintus untuk tunduk kepada orang-orang seperti itu.

Selain itu, setiap presbiteri harus berada di tangan kanan Kristus. Artinya, setiap presbiteri harus terhubung dengan lima kasih karunia pelayanan Kristus yang diwakili oleh tangan kanan-Nya. Rasul Paulus menggambarkan lima kasih karunia pelayanan Kristus dengan mengatakan, 'Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.' Ef 4:11-12. Kasih karunia pelayanan Kristus mencakup satu administrasi kerasulan dan, bersama-sama, merupakan *karunia Kristus* bagi gereja di setiap generasi. Khususnya, lima kasih karunia pelayanan menyatakan empat wajah administrasi Kristus dalam tubuh Kristus.

Kita telah membahas bahwa Yesus Kristus memiliki tujuh Roh Elohim. Administrasi kerasulan Kristus menyatakan ketujuh atribut Kristus saat mereka melayani ketujuh Roh Tuhan kepada gereja. Ef 4:11. Yes 11:2. Ini adalah satu administrasi kerasulan, tetapi kita dapat mengidentifikasi pelayanan unik rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita injil, dan pengajar-gembala. Sehubungan dengan ketujuh Roh Elohim, rasul-rasul karunia kenaikan memiliki Roh Tuhan untuk tujuan menyatakan Kristus dengan melayani Roh Tuhan. Nabi-nabi karunia kenaikan memiliki dan melayani Roh hikmat dan pengertian. Pemberita-pemberita injil karunia kenaikan memiliki dan melayani Roh nasihat dan keperkasaan. Dan pengajar-pengajar karunia kenaikan memiliki dan melayani Roh pengenalan/pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Ketika suatu 'bintang' terhubung dengan benar dengan tangan kanan Kristus, bintang itu akan memiliki kapasitas untuk melayani ketujuh Roh Elohim kepada gereja kaki dian. Ketika presbiteri berjalan di tengah-tengah semua jemaat lokal yang menjadi bagian dari gereja kaki dian mereka, pelayanan ketujuh Roh Elohim akan dinyatakan sebagai ketujuh pelita pada kaki dian. Lebih lanjut, ketujuh bintang di tangan kanan Kristus juga dipanggil untuk membawa pelayanan ketujuh Roh Elohim dari kaki dian ke kaki dian. Kita diingatkan bahwa Yesus berbicara kepada presbiteri di Sardis sebagai Dia yang 'yang memiliki ketujuh Roh Elohim dan ketujuh bintang itu'. Why 3:1. Yesus berjanji bahwa para pemenang di Sardis akan *berjalan bersama-Nya* dalam pakaian putih. Why 3:4-5. Ini berarti bahwa mereka juga akan melayani ketujuh Roh Elohim di antara beberapa gereja kaki dian.

Ada perbedaan penting antara *ketujuh bintang* dengan *ketujuh Roh Elohim*. Yaitu, ketujuh bintang tersebut *bukanlah* ketujuh Roh. Melainkan, setiap bintang yang terhubung dengan tangan kanan Kristus dan berjalan di antara jemaat-jemaat yang merupakan bagian dari gereja kaki dian akan *menyatakan* pelayanan ketujuh Roh Elohim. Pelayanan presbiteri akan dinyatakan sebagai terang dari ketujuh pelita pada kaki dian. Karena hubungan relasional dengan kasih karunia pelayanan Kristus melalui presbiteri yang berjalan, terang pelita di setiap jemaat menyatakan ketujuh Roh Elohim. Terang ketujuh Roh tersebut kemudian dipantulkan dan difokuskan oleh anggota-anggota jemaat lokal untuk tujuan pembangunan jemaat, dan untuk penginjilan ke dalam komunitas. Mat 5:14-15.

Ketujuh Roh Elohim dilayani melalui proklamasi injil tentang anak. Sebagaimana telah kita bahas, Yesus mengidentifikasi hasil dari pelayanan ini ketika Dia berdiri di rumah ibadat di kota kelahiran-Nya, Nazaret. Membaca dari kitab Yesaya, Dia bersaksi, 'Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin [dalam roh]; (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*He has sent Me to heal the brokenhearted*' artinya 'Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan yang hancur hati') dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.' Luk 4:18-19.

Perlu dicatat, pada saat itu, Yesus menutup kitab itu dan duduk sebelum Dia memproklamirkan hasil ketujuh. Hasil ketujuh yang merupakan bagian dari pelayanan ketujuh Roh Elohim adalah proklamasi tentang 'hari pembalasan Elohim kita'. Yes 61:2. Hari Tuhan, yang merupakan hari pembalasan-Nya, akan dimulai setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. *Yesus Kristus kemudian akan berdiri sebagai Anak Domba Elohim dengan ketujuh Roh Elohim*. Bapa akan memberi Kristus mandat untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya. Mzm 110:2. Ketika Anak Domba mulai membuka meterai-meterai, penghakiman Elohim dan murka Anak Domba akan mulai dinyatakan kepada para penguasa bangsa-bangsa. Why 6:15-17. Mzm 2:10-12.

Bab 4

Ketujuh dimensi upah Kristus

Rasul Yohanes menerima wahyu Yesus Kristus sementara dia dalam pembuangan di pulau Patmos selama pemerintahan *kerajaan dunia keenam*. Ketika Yohanes melihat administrasi Babel duduk di atas binatang dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk, anggota presbiteri menjelaskan kepadanya bahwa ketujuh kepala juga adalah tujuh gunung. Why 17:9. Ketujuh gunung melambangkan tujuh kerajaan dunia yang melaluinya administrasi Babel telah memerintah bangsa-bangsa. Why 17:9. Hal penting untuk diperhatikan, anggota presbiteri itu berkata kepada Yohanes mengenai kerajaan-kerajaan dunia, 'lima di antaranya sudah jatuh, yang satu ada dan *yang lain belum datang*, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja (terj. Bhs. Ing. '*he must continue a short time*' artinya 'dia harus melanjutkan dalam waktu yang singkat').' Why 17:10.

Ketika anggota presbiteri itu berbicara tentang kerajaan yang 'belum datang', dia mengacu kepada *kerajaan dunia ketujuh*. Kita tahu bahwa kita saat ini hidup di periode akhir kerajaan dunia ketujuh. Kerajaan dunia ketujuh adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa yang didirikan setelah berakhirnya Perang Dunia II pada tahun 1945. Administrasi Babel telah memerintah bangsa-bangsa, melalui kerajaan dunia ketujuh, selama delapan puluh tahun. Sebagaimana telah kita bahas di Bab 2, kita saat ini hidup di fase akhir kerajaan dunia ketujuh yang dicirikan oleh aturan dunia 'multipolar'. Patut dicatat, kerajaan dunia ketujuh hanya akan bertahan untuk 'waktu yang singkat'. Why 17:10.

Meskipun rasul Yohanes menulis Kitab Wahyu pada masa pemerintahan kerajaan dunia keenam, dia telah mengetahui bahwa kitab itu akan diproklamirkan oleh para utusan Kristus, di bawah arahan dan ketuhanan Roh Kudus, selama *waktu yang singkat* yang merupakan bagian dari kerajaan dunia ketujuh. Secara spesifik mengacu kepada *waktu yang singkat* ini, dia menulis, 'Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, *sebab waktunya sudah dekat*.' Why 1:3. Demikian pula, anggota presbiteri yang menunjukkan kota mempelai perempuan kepada Yohanes bersaksi, 'Tuhan, Elohim yang memberi roh kepada para nabi,

telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus *segera terjadi*.' Why 22:6.

Ketika Yohanes menulis kitab Wahyu menjelang akhir abad pertama, waktunya *belum dekat*, dan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam kitab itu pun belum akan terjadi. Akan tetapi, sejak awal kerajaan dunia ketujuh, waktunya *sudah dekat*, dan peristiwa-peristiwa itu akan segera terjadi! 'Waktu yang singkat' yang merupakan bagian dari kerajaan dunia ketujuh adalah periode ketika gereja-gereja kaki dian akan direstorasi; Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menegakkan kerajaan-Nya; suatu kumpulan besar orang banyak akan datang ke dalam kerajaan dari segala bangsa, dan Iblis akan dikalahkan dan diusir dari sorga untuk selama-lamanya.

Hal penting untuk diperhatikan, selama kerajaan dunia ketujuh, anak-anak Elohim akan diberkati *dengan partisipasi* dalam penggenapan nubuatan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam kitab Wahyu! Sebagaimana telah kita bahas, Yohanes memperkenalkan kitab Wahyu dengan mengacu kepada orang-orang yang akan diberkati dengan menuruti hal-hal yang tertulis di dalamnya. Why 1:3. Yesus secara spesifik mengacu kepada berkat partisipasi ini ketika Dia menyatakan, 'Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!' Why 22:7. Lebih lanjut, Yesus bersaksi, 'Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir.' Why 22:12-13.

Upah-Ku ada bersama-Ku

Yesus berbicara kepada rasul Yohanes dan menginstruksikan untuk menulis kepada ketujuh jemaat sebagai Yang Awal dan Yang Akhir. Dia adalah Penulis dan Penyelesai iman kita. Ibr 12:2. Dia adalah Pelopor keselamatan kita. Ibr 2:10. Ibr 5:9. Lebih lanjut, Dialah yang memiliki ketujuh Roh Elohim. Seperti yang kita bahas dalam Bab 3, ketujuh Roh Elohim secara simbolis digambarkan oleh ketujuh atribut pribadi yang dimiliki Kristus. Selain ketujuh Roh Elohim, Kristus juga memiliki *upah-Nya* yang telah Dia janjikan untuk diberikan kepada para pemenang dari gereja-gereja kaki dian.

Yesus menggambarkan natur dari upah ketika Dia membuat janji spesifik kepada para anggota presbiteri yang berkemenangan di setiap gereja kaki dian. Poin sederhananya adalah bahwa *ketujuh janji* tersebut merupakan upah Kristus. Artinya, upah Kristus adalah hak untuk makan dari pohon kehidupan; mahkota kehidupan; manna yang tersembunyi dan batu putih dengan nama baru; tongkat/gada besi dan bintang timur; pakaian putih; pelayanan menjadi pilar di dalam bait suci Bapa; dan warisan takhta Daud untuk akhir zaman. Why 2:7, 10, 17, 27-28. Why 3:5, 12, 21.

Isi ketujuh surat ini relevan bagi semua gereja kaki dian sepanjang zaman gereja. Tentu saja, ada pemenang di setiap generasi gereja. Akan tetapi, aplikasi spesifik dari ketujuh surat ini adalah restorasi gereja-gereja kaki dian, selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh, sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. Misalnya, Yesus menasihati presbiteri di Tiatira dengan mengatakan, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku *sampai kesudahannya*, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa.' Why 2:26.

Telah terjadi banyak musim kebangunan rohani dan penyegaran sejak awal zaman gereja. Setelah menyembuhkan orang lumpuh di bait suci, rasul Petrus memproklamirkan kepada orang banyak, 'Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan (terj. Bhs. Ing. '*times of refreshing*' artinya 'waktu

penyegaran').' Kis 3:19-20. Akan tetapi, musim spesifik untuk restorasi segala sesuatu adalah selama kerajaan dunia ketujuh. Kis 3:21. Inilah masa ketika gereja sakit bersalin untuk melahirkan anak laki-laki, yang merupakan administrasi yang sesuai untuk kegenapan zaman. Anak laki-laki inilah yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi. Why 12:5.

Sebagaimana telah kita bahas di Bab 2, anak laki-laki adalah presbiteri sedunia yang akan duduk bersama Kristus di atas takhta Daud. Hal ini membawa kita pada poin penting. Ketika kita memperhatikan ketujuh surat itu, kita melihat bahwa ada *restorasi progresif* dari suatu presbiteri, dan *pencapaian progresif* dari janji-janji, yang merupakan upah Kristus, oleh presbiteri yang berkemenangan. Kita tahu bahwa itu adalah pencapaian progresif karena Yesus berjanji untuk memberikan mahkota kehidupan kepada para pemenang di Sardis. Why 2:10. Kemudian, Dia berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu'. Why 3:11.

Jalan restorasi dan pencapaian adalah dari *bintang-bintang jatuh* yang independen menjadi satu presbiteri sedunia yang duduk bersama Kristus pada dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa di tempat sorgawi. *Nasihat pertama* untuk setiap presbiteri adalah, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalam-Nya (terj. Bhs. Ing. 'from where' artinya 'dari mana') engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan.' Why 2:4-5. *Janji terakhir* kepada setiap presbiteri adalah, 'Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya'. Why 3:21.

Ada transisi yang mulus antara penggenapan janji kepada para pemenang di Laodikia dengan penglihatan Yohanes tentang administrasi yang sesuai untuk kegenapan zaman yang dicatat dalam kitab Wahyu pasal 4 dan 5. Segera setelah Yesus menyelesaikan nasihat kepada Laodikia, Yohanes bersaksi, 'Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus *terjadi sesudah ini*.' Why 4:1.

Pintu terbuka di sorga adalah pintu yang sama yang Kristus letakkan di hadapan presbiteri di Filadelfia. Itu adalah pintu yang terbuka bagi gadis-gadis bijaksana, yang telah membeli minyak porsi ganda, untuk memasuki pesta perkawinan di akhir zaman. Presbiteri sedunia yang duduk di atas dua puluh empat takhta merupakan penggenapan janji yang Yesus berikan kepada para pemenang di Laodikia. Selain itu, Yohanes menggambarkan presbiteri sedunia dengan mengatakan bahwa mereka 'memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka'. Why 4:4. Pakaian putih merupakan penggenapan janji yang Yesus berikan kepada presbiteri di Sardis. Why 3:5. Mahkota emas merupakan penggenapan janji yang Yesus berikan kepada presbiteri di Smirna. Why 2:10.

Upah bagi para pemenang di Efesus

Mari kita pertimbangkan pencapaian progresif dari upah Kristus secara lebih detail. Yesus berbicara kepada presbiteri di Efesus sebagai Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas. Why 2:1. Kita tahu bahwa Yesus Kristus secara jasmani duduk di sebelah kanan Elohim di sorga ketiga. Akan tetapi, Dia berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui para utusan dalam tangan kanan-Nya. Yesus menegor presbiteri di Efesus karena mereka telah meninggalkan kasih mereka yang semula. Why 2:4. Kasih yang semula adalah persekutuan Yahweh yang dinyatakan dalam gereja melalui empat dimensi persekutuan yang merupakan bagian dari perjamuan *agape*. Kis 2:42.

Lebih lanjut, presbiteri di Efesus telah jatuh dari tangan kanan Kristus. Ini berarti bahwa mereka telah kehilangan hubungan mereka dengan lima kasih karunia pelayanan Kristus yang membentuk administrasi kerasulan-Nya. Ef 4:11-12. Presbiteri di Efesus telah kehilangan kapasitas mereka untuk memproklamirkan firman kebenaran masa kini sebagai penyediaan untuk perjamuan *agape* dalam gereja kaki dian mereka. Yesus berkata, 'Sebab itu ingatlah betapa dalamnya (terj. Bhs. Ing. '*from where*' artinya 'dari mana') engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:5.

Yesus memanggil presbiteri di Efesus untuk bertobat dari cara pelayanan mereka yang independen dan bersumber dari diri sendiri. Bukannya berfokus pada jemaat mereka sendiri sebagai 'pendeta lokal', mereka perlu menunjukkan buah pertobatan mereka dengan melakukan perjalanan dari satu jemaat ke jemaat lain sebagai bagian dari presbiteri di tangan kanan Kristus. Yesus berbicara kepada presbiteri di Efesus sebagai Dia yang memegang ketujuh bintang dan *berjalan* di antara ketujuh kaki dian karena *pekerjaan pertama/semula* sebuah bintang di tangan kanan Kristus adalah *berjalan*. Why 2:1.

Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada Efesus dengan mengatakan, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7. 'Pohon kehidupan' adalah Kristus. Buah dari pohon kehidupan adalah roti hidup yang turun dari sorga. Yoh 6:48. Kemudian dalam kitab Wahyu, rasul Yohanes menggambarkan pohon kehidupan dengan mengatakan bahwa pohon itu menghasilkan buah setiap bulan sepanjang tahun. Why 22:2. Bukti bahwa sebuah presbiteri telah diberikan hak atas pohon kehidupan adalah bahwa presbiteri tersebut akan memiliki kapasitas untuk memproklamirkan firman kebenaran masa kini kepada gereja kaki dian di setiap musim sebagai penyediaan untuk perjamuan *agape*.

Upah bagi para pemenang di Smirna

Yesus berbicara kepada presbiteri di Smirna sebagai, 'Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali'. Why 2:8. Dia memperingatkan mereka bahwa mereka akan menderita penganiayaan di tangan jemaah Iblis. Jika mereka tetap setia sampai mati, Yesus berjanji untuk memberi mereka mahkota kehidupan. Why 2:9-10. Mahkota kehidupan adalah otoritas hidup kebangkitan Kristus. Yakobus berkata, 'Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan (terj. Bhs. Ing. '*trial*' artinya 'pengujian'), sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Elohim kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.' Yak 1:12. Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Smirna dengan mengatakan, 'Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua'. Why 2:11. Kematian kedua menggambarkan penghakiman kekal Elohim dalam lautan api. Why 20:13-14. Why 21:8.

Sehubungan dengan janji untuk tidak akan menderita oleh kematian kedua, bagian yang menyertainya dalam kitab Wahyu adalah, 'Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. *Kematian yang kedua tidak berkuasa* lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Elohim dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.' Why 20:6. Manifestasi terakhir dari mahkota kehidupan akan dinyatakan pada hari kebangkitan ketika kita mewarisi tubuh rohani kita. Akan tetapi, mahkota kehidupan juga menggambarkan kuasa hidup kebangkitan Kristus yang kita terima dalam kefanaan kita, di sini dan saat ini, saat kita dijadikan serupa dengan kematian Kristus dalam persekutuan dengan tujuh peristiwa luka-Nya.

Setelah dipulihkan ke tangan kanan Kristus, langkah selanjutnya di jalan restorasi bagi presbiteri adalah belajar bagaimana *melayani dalam kelemahan*. Ini adalah pelajaran pertama yang harus dipelajari rasul Paulus setelah Kristus mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap dia. Paulus bersaksi kepada jemaat Korintus tentang Kristus, ‘Karena sekalipun Ia telah disalibkan oleh karena kelemahan, namun Ia hidup karena kuasa Elohim. Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia oleh kuasa Elohim yang diarahkan kepadamu.’ 2Kor 13:4 (KJV). Bukti bahwa presbiteri menerima mahkota kehidupan adalah kapasitas untuk mengarahkan kuasa hidup kebangkitan Elohim kepada gereja kaki dian *melalui kelemahan*.

Upah bagi para pemenang di Pergamus

Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Pergamus dengan mengatakan, ‘Barangsiapa menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapapun, selain oleh yang menerimanya.’ Why 2:17. Manna yang tersembunyi adalah pewahyuan rahasia Elohim, yang merupakan tujuan perjanjian Bapa, Anak, dan Roh Kudus sejak sebelum dunia dijadikan. Mengacu pada manna yang tersembunyi ini, rasul Paulus menulis, ‘Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Elohim yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Elohim bagi kemuliaan kita.’ 1Kor 2:7. Presbiteri yang telah dipulihkan ke tangan kanan Kristus, dan belajar melayani dalam kelemahan, akan secara progresif memperoleh pengertian dari Kristus, melalui Roh Kudus, ke dalam rahasia Elohim.

Selain manna yang tersembunyi, Yesus berjanji untuk memberikan setiap pemenang batu putih dengan nama baru tertulis di atasnya. Nama baru itu sepenuhnya unik bagi setiap anak Elohim karena nama itu ‘tidak diketahui oleh siapapun, selain oleh yang menerimanya’. Why 2:17. Nama baru kita sebagai anak Elohim dijadikan substansi (nyata) oleh Kristus dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Mzm 139:16. Setelah dilahirkan kembali sebagai anak Elohim, kita mengekspresikan nama baru kita ‘dalam ukuran buah sulung’, oleh Roh Kudus, di zaman sekarang ini. Nama baru kita tidak akan sepenuhnya dinyatakan sampai adopsi kita selesai dan kita telah menerima warisan tubuh rohani kita untuk langit yang baru dan bumi yang baru. Rasul Yohanes menyatakan, ‘Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Elohim, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.’ 1Yoh 3:2.

Pernyataan anak-anak Elohim, dalam *ketidakfanaan*, tidak akan terjadi sampai hari kebangkitan ketika Kristus datang kembali secara jasmani. Akan tetapi, penting untuk menghargai bahwa akan ada pernyataan anak-anak Elohim, dalam *kefanaan*, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Yesus Kristus berdiri untuk membuka ketujuh meterai. Gulungan kitab dengan ketujuh meterai berisi pewahyuan penuh kehendak Bapa, yaitu pewahyuan hidup sebagai anak. Pada akhir zaman, tujuan Bapa bagi manusia akan dinyatakan oleh suatu kumpulan besar banyak anak Elohim yang akan menyatakan tanda Anak Manusia – yaitu kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya – melalui kuasa *exanastasis* dalam kefanaan mereka. Rasul Paulus mengacu pada pernyataan hidup sebagai anak ini, dalam konteks penderitaan yang terjadi pada masa kini, ketika dia berkata, ‘Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Elohim dinyatakan.’ Rm 8:19.

Upah bagi para pemenang di Tiatira

Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Tiatira dengan mengatakan, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--' Why 2:26-27. Sebagaimana telah kita bahas di Bab 2, tongkat/gada besi akan diberikan kepada presbiteri di sekeliling takhta Bapa pada akhir zaman. Itu adalah otoritas untuk menghakimi kerajaan dunia ketujuh dan untuk menegakkan kerajaan Bapa di bumi. Ketika meterai pertama dibuka, 144.000 akan diutus ke seluruh bumi sebagai lengan pelayanan presbiteri untuk tujuan mencari rumah-rumah yang layak.

Menggenapi mimpi nubuatan Raja Nebukadnezar, yang ditafsirkan oleh nabi Daniel, 144.000 adalah batu yang akan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh. Dan 2:45. Iblis adalah penguasa pribadi kerajaan dunia ketujuh. Dia akan dikalahkan di tempat sorgawi melalui pelayanan 144.000 saat mereka memproklamirkan injil kerajaan kepada segala bangsa. Mat 24:14. Selama pembukaan meterai-meterai, 144.000 akan menemukan suatu kumpulan besar banyak rumah yang layak yang akan melayani Elohim, siang dan malam, di bait suci-Nya. Why 7:15. Saat rumah-rumah yang layak ini menyatakan kesaksian keselamatan mereka, mereka akan bergabung dengan 144.000 sebagai pekerja-pekerja di ladang tuaian dunia. Why 7:10. Kuasa Iblis atas bangsa-bangsa bukan Yahudi akan dihancurkan saat kumpulan demi kumpulan banyak orang dilepaskan dari kerajaan kegelapan dan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Kol 1:13.

Presbiteri tidak akan menerima gada besi sampai *setelah* Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Sebaliknya, presbiteri yang menang akan menerima bintang timur *sebelum* Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Bintang timur adalah pelayanan Elia yang akan direstorasi sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat. Mal 4:5. Yesus Kristus disebut 'Bintang Timur yang Gilang-gemilang' sebagai sumber pelayanan Elia. Why 22:16. Kita tahu bahwa Tuhan telah merestorasi pelayanan Elia di zaman kita. Fokus pelayanan Elia adalah untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak dan anak-anak kepada bapa-bapa. Mal 4:6. Luk 1:17. Ini adalah restorasi rumah-rumah yang layak yang kemudian dipanggil untuk menjadi rumah-rumah buah sulung dengan membeli minyak porsi ganda sebagai persiapan untuk kedatangan Tuhan.

Upah bagi para pemenang di Sardis

Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Sardis dengan mengatakan, 'Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.' Why 3:5. Seorang anggota presbiteri hanya dapat berjalan bersama Kristus dengan pakaian putih jika mereka telah memperhatikan reformasi pernikahan mereka sendiri dan pengudusan rumah tangga mereka sendiri. Why 3:4. Ketika kita memperhatikan nasihat Yesus kepada presbiteri di Sardis, jelas bahwa ada beberapa anggota presbiteri yang tertidur. Mereka memiliki nama bahwa mereka hidup dalam hal profil pelayanan mereka, tetapi mereka tidak memiliki kesaksian tentang hidup Kristus dalam rumah tangga mereka sendiri. Why 3:12.

Pada musim ini, Roh Kudus telah menekankan bahwa setiap anggota presbiteri harus memiliki kesaksian reformasi dan regenerasi sehubungan dengan rumah tangga mereka sendiri. Terlepas dari natur kasih karunia pelayanan mereka, seorang anggota presbiteri harus bersedia menerima pelayanan Kristus bagi rumah tangganya sendiri. Sebagai contoh dari prinsip ini, kita perhatikan bahwa Tuhan menunjuk Musa sebagai utusan yang akan

melepaskan bangsa Israel dari perbudakan mereka di Mesir. Namun demikian, Tuhan mengkonfrontasinya dalam perjalannya ke Mesir, dan siap membunuhnya, karena budaya kejatuhan pernikahan dan keluarganya. Kel 4:24-26. Dalam hal ini, rasul Paulus mengajarkan bahwa ‘Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri (terj. Bhs. Ing. ‘*how to rule his own house*’ artinya ‘bagaimana memerintah rumahnya sendiri’), bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat (gereja) Elohim?’ 1Tim 3:5.

Sehubungan dengan jalan restorasi yang progresif, kita telah membahas bahwa presbiteri perlu dipulihkan ke tangan kanan Kristus; belajar melayani dalam kelemahan; menerima pemahaman tentang rahasia Elohim, dan belajar melayani dalam roh dan kuasa Elia. Selain itu, kita telah membahas bahwa setiap anggota presbiteri perlu memperhatikan pengudusan pernikahan dan keluarga mereka sendiri. Hal penting untuk diperhatikan, Yesus berjanji bahwa presbiteri seperti itu akan *berjalan bersama-Nya*, mengenakan pakaian putih, dari kaki dian ke kaki dian yang lain. Why 3:4. Menyadari bahwa ketujuh Roh Elohim adalah milik Kristus yang mengenakan pakaian putih, presbiteri yang berjalan bersama Kristus dalam pakaian putih juga akan melayani kuasa ketujuh Roh Elohim kepada gereja-gereja kaki dian-Nya. Why 1:12-16. Why 3:1.

Upah bagi para pemenang di Filadelfia

Yesus berbicara kepada presbiteri di Filadelfia sebagai Dia yang memiliki ‘kunci Daud’. Why 3:7. Dialah yang memiliki otoritas untuk membuka dan menutup pintu rumah Bapa untuk pesta perkawinan. Mat 25:10-12. Perlu diperhatikan, Kristus jugalah yang memiliki otoritas untuk membuka pintu bagi proklamasi injil tentang anak di antara anak-anak perempuan Sion yang najis sebelum akhir zaman. Yes 4:4. Dalam hal ini, kita diingatkan bahwa rasul Paulus meminta jemaat Kolose untuk berdoa ‘supaya Elohim membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan’’. Kol 4:3.

Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Filadelfia dengan mengatakan, ‘Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru (terj. Bhs. Ing. ‘*pillar*’ artinya ‘pilar’) di dalam bait suci Elohim-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ;’. Why 3:12. Kita ingat bahwa dua pilar di pintu masuk bait suci Salomo bernama ‘Yakhin’ dan ‘Boas’. Nama ‘Yakhin’ berarti ‘Elohim akan menegakkan’. Nama ‘Boas’ berarti ‘Di dalam Dia ada kekuatan’. 1Raj 7:21. Yesus berkata bahwa setiap pilar dalam bait suci Elohim yang sejati akan memiliki tiga nama – nama Bapa, nama kota mempelai perempuan, dan nama baru mereka sebagai anak Elohim. Why 3:12.

Pertama-tama, pelayanan yang menjadi bagian dari pilar dalam bait Elohim adalah doa dan penyembahan. Menggenapi janji kepada para pemenang di Filadelfia, pelayanan doa dan penyembahan akan menjadi fokus presbiteri di sekeliling takhta Bapa. Presbiteri akan memiliki cawan emas penuh dengan kemenyan yang merupakan doa orang-orang kudus. Why 5:8. Presbiteri juga akan memiliki kecapi sebagai alat penyembahan. Sebagai pilar-pilar dalam bait Elohim, presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan menyembah Bapa dan memproklamirkan kelayakan Anak Domba untuk membuka ketujuh meterai dengan tujuan menyatakan kehendak Bapa di bumi. Why 5:12-14.

Upah bagi para pemenang di Laodikia

Sebagaimana telah kita bahas, Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri di Laodikia dengan mengatakan, ‘Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-

Ku di atas takhta-Nya.' Why 3:21. Yesus mengalahkan Iblis dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Ketika persembahan-Nya sudah lengkap, Dia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Bapa dan kembali ke pangkuhan dan takhta Bapa sementara tubuh jasmani-Nya terbaring di dalam kubur selama tiga hari tiga malam. Luk 23:46. Pada hari kebangkitan jasmani-Nya, Yesus kemudian naik ke takhta Bapa dalam tubuh rohani-Nya sebagai Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Yoh 20:17.

Berbeda dengan ini, ketika Yesus Kristus secara jasmani naik dari bukit Zaitun setelah empat puluh hari, Dia duduk di takhta hakiki-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Mzm 110:1. Ibr 8:1. Kol 3:1. Janji kepada presbiteri di Laodikia akan digenapi ketika gereja telah melahirkan anak laki-laki. Pada saat itu, presbiteri sedunia akan *didudukkan bersama Kristus* di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta-Nya. Dua puluh empat takhta itu adalah milik takhta Daud. Mzm 122:5. Ketika kita membaca kitab Daniel, tampak bahwa dua puluh empat takhta itu akan ditempatkan di sekeliling takhta Anak tepat sebelum Bapa menempatkan takhta-Nya sendiri di tengah-tengah dua puluh empat takhta itu. Daniel menyatakan, 'Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya.' Dan 7:9.

Setelah Bapa menempatkan takhta-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion, Yesus Kristus akan *berdiri* sebagai Anak Domba Elohim dari takhta-Nya, yang berada di antara takhta Bapa dan dua puluh empat takhta itu. Why 5:6. Dia akan dibawa sebagai Anak Manusia yang dimuliakan di hadapan Bapa untuk menerima gulungan kitab dengan tujuh meterai. Dan 7:13. Hal penting untuk diperhatikan, ketika Stefanus dilempari dengan batu, dia memandang ke sorga dan melihat Anak Manusia *berdiri* di sebelah kanan Elohim. Kis 7:55-56. Sebagai seorang pemenang mula-mula, dia melihat secara nubuatannya, dalam Roh, sampai kepada saat ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya dan Kristus akan berdiri di sebelah kanan Elohim untuk mulai memerintah, melalui administrasi-Nya, di bumi.

Setelah Kristus berdiri untuk menerima gulungan kitab dengan tujuh meterai, Dia akan berpindah ke tengah takhta Bapa. Why 7:17. Seperti yang telah kita bahas dalam Bab 1, takhta itu kemudian akan disebut 'takhta Elohim dan takhta Anak Domba'. Why 22:1,3. Presbiteri sedunia akan menyanyikan nyanyian baru, menyatakan kepada Anak Domba, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Elohim dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan (terj. Bhs. Ing. 'kings' artinya 'raja-raja'), dan menjadi imam-imam bagi Elohim kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi.' Why 5:9-10. Otoritas untuk memerintah di bumi merupakan dimensi terakhir dari upah Kristus yang akan dinyatakan pada zaman ini.

Bab 5

Mengalahkan Iblis – pelajaran dari Ayub

Dalam suratnya, Yakobus, saudara Tuhan, mengarahkan kita untuk mempelajari kehidupan Ayub. Tujuan dari fokus ini adalah untuk memahami bagaimana Kristus berelasi dengan kita, dan motivasi-Nya terhadap kita, saat Dia memproses kehidupan kita. Selain itu, Ayub adalah contoh seorang laki-laki yang mengalahkan Iblis. Yakobus menyebut ini, ‘hasil dari Tuhan berurusan’ atau ‘akhir yang dimaksudkan oleh Tuhan’. Dia menulis, ‘Kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya (terj. Bhs. Ing. ‘*seen the end intended by the Lord*’ artinya ‘melihat akhir yang dimaksudkan oleh Tuhan’), karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan (terj. Bhs. Ing. ‘*very compassionate and merciful*’ artinya ‘sangat berbelas kasih dan penuh kemurahan’). Yak 5:11.

Pertama-tama, pengalaman Ayub menarik perhatian kita kepada *keimamatan Kristus*. Dia adalah Imam Besar kita yang berkemurahan dan setia. Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Imam Besar yang ‘sangat berbelas kasihan’ dan penuh kemurahan sebagai Dia yang telah sepenuhnya mengidentifikasi diri dengan penderitaan Ayub. Ayub menjadi mengerti bahwa Tuhan *bersamanya* di atas tumpukan abu! Dalam persekutuan penderitaan Kristus, Ayub menerima kasih karunia yang diperlukan untuk bertahan dalam musim pengujianya dan mengalahkan iblis.

Selain pewahyuan tentang keimamatan Kristus, kita dapat mengidentifikasi tiga dimensi yang merupakan bagian dari hasil Tuhan berurusan dalam kehidupan Ayub. Pertama, *di akhir nasihat Tuhan*, Ayub belajar membedakan antara perilaku kebenaran diri dan perilaku tak bercela. Setelah bertemu Kristus mata dengan mata, Ayub mulai membenci kebenaran dirinya, yang didasarkan pada pengetahuannya sendiri tentang yang baik dan yang jahat. Dia bersaksi, ‘Hanya dari kata orang saja (terj. Bhs. Ing. ‘*by the hearing of the ear*’ artinya ‘oleh pendengaran telinga’) aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk (terj. Bhs. Ing. ‘*I abhor myself [my own righteousness], and repent in*’ artinya ‘aku membenci diriku [kebenaran diriku] dan bertobat’) dalam debu dan abu.’ Ayb 42:5-6.

Kedua, *di akhir musim ganjarannya*, Ayub diberkati dengan minyak porsi ganda sebagai tipe/gambaran dari gadis yang bijaksana. Mat 25:4. Kita tahu bahwa dia memiliki minyak dalam pelitanya dan dalam buli-bulinya sendiri karena dia menjadi pelayan pendamaian, oleh Roh, bagi ketiga sahabatnya. Kapasitas Ayub untuk *mendoakan ketiga sahabatnya* menunjukkan bahwa dia telah menerima minyak porsi ganda. Ketika Tuhan memberinya ‘dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu’ dalam hal keluarga dan milik kepunyaannya, itu adalah tanda yang membuktikan, atau menjadi saksi, minyak porsi ganda yang telah dia terima dalam kefanaannya sendiri sebagai buah dari partisipasinya dalam sakit bersalin Kristus.

Ketiga, *di akhir musim pengujiannya*, Ayub adalah orang pertama yang mengalahkan Iblis. Selain Nuh dan Daniel, Tuhan menyebut Ayub sebagai salah satu dari tiga pemenang besar. Yeh 14:14,20. Kita tahu bahwa Nuh mengalahkan dunia; Daniel mengalahkan kedagingan; dan Ayub mengalahkan iblis. Patut dicatat bahwa nasihat terakhir Tuhan kepada Ayub mengandung rahasia untuk mengalahkan ‘Lewiatan’, nama lain untuk Iblis. Tuhan berkata kepadanya, ‘Letakkan tanganmu ke atasnya [iblis]! Ingatlah pertarungannya [telah dimenangkan oleh Kristus]! --Engkau takkan melakukannya (terj. Bhs. Ing. ‘never do it’ artinya ‘jangan pernah melakukannya’) lagi!’ Ayb 40:27. Ketika Tuhan berkata, ‘jangan pernah melakukannya lagi’, Dia mengacu kepada pengakuan Ayub sendiri bahwa dia telah mencoba membenarkan dirinya sendiri atas dasar kebenaran dirinya sendiri. Ayb 40:3-5.

Administrasi dalam kitab Ayub

Kitab Ayub memberi kita pemahaman yang bermanfaat tentang cara bapa leluhur hidup dan melayani Elohim setelah air bah, dan sebelum Elohim memanggil Abraham keluar dari Ur-Kasdim untuk menjadi bapa kemanusiaan yang baru. Kemungkinan besar Ayub hidup segera setelah bangsa-bangsa pertama kali tersebar dari menara Babel. Kita tahu bahwa Tuhan memisahkan dan mencerai-beraikan bangsa-bangsa dari Babel dengan mengacaukan bahasa mereka. Kita membaca dalam kitab Kejadian bahwa bumi terbagi pada zaman Peleg. Kej 10:25. Peleg termasuk generasi keempat keturunan Sem.

Ayub adalah salah satu bapa leluhur yang tinggal di tanah Us. Dalam catatan tujuh puluh dua keluarga dan bangsa-bangsa yang diturunkan dari ketiga anak Nuh untuk menghuni dunia setelah air bah, tercatat bahwa Us adalah cucu Sem. Kej 10:22-23. Jika Ayub hidup segera setelah bangsa-bangsa tersebar, ada kemungkinan dia adalah cucu Us. Pada zamannya, Ayub adalah kepala keluarga besarnya dan perwakilan dari salah satu dari tujuh puluh dua bangsa.

Perlu dicatat, ketiga sahabat Ayub berasal dari daerah mereka masing-masing sebagai perwakilan dari keluarga besar lainnya yang merupakan bagian dari tujuh puluh dua bangsa. Elifas adalah orang Teman; Bildad adalah orang Suah; dan Zofar adalah orang Naama. Dalam hal ini, Ayub dan sahabat-sahabatnya semuanya termasuk dalam aturan tujuh puluh dua di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. Sahabat-sahabat Ayub bukanlah jemaah Iblis. Sebaliknya, mereka merupakan bagian dari presbiteri penatua atau bapa-bapa, yang melayani di antara tujuh puluh dua bangsa sementara banyak orang masih mengakui kedaulatan Elohim dalam urusan manusia. Kita tahu bahwa pada saat Elohim memanggil Abram keluar dari Ur-Kasdim, bangsa-bangsa telah menolak Elohim dan jatuh ke dalam penyembahan berhala yang meluas.

Tujuh puluh dua bangsa berfungsi di bawah administrasi malaikat. Menariknya, dalam kitab Ayub, para malaikat digambarkan sebagai anak-anak Elohim. Tuhan menyebut para malaikat sebagai anak-anak Elohim ketika Dia bertanya kepada Ayub, ‘Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? ... pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Elohim bersorak-sorai?’ Ayb 38:4,7. Para malaikat digambarkan sebagai anak-

anak Elohim karena mereka *diciptakan oleh Elohim*. Kita tahu bahwa mereka tidak memiliki penentuan sejak semula yang sama dengan manusia, untuk *dilahirkan dari Elohim* dan untuk berpartisipasi dalam persekutuan Yahweh. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, rasul Paulus bertanya, 'Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini?" dan "Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Ia akan menjadi Anak-Ku?"' Ibr 1:5.

Kita membaca dalam kitab Ayub, 'Pada suatu hari datanglah anak-anak Elohim [para malaikat] menghadap TUHAN dan di antara mereka datanglah juga Iblis.' Ayb 1:6. Para malaikat biasanya menghadap Tuhan untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai aktivitas manusia saat mereka menyebar memenuhi bumi. Melaporkan kepada Tuhan dengan cara ini konsisten dengan aktivitas administrasi malaikat yang dijelaskan dalam kitab Zakharia. Za 1:10-11. Demikian pula, dalam kitab Daniel, para malaikat digambarkan sebagai 'para penjaga' dan 'yang kudus' yang memiliki otoritas atas bangsa-bangsa. Kita ingat bahwa penghakiman atas raja Nebukadnezar sesuai dengan putusan para penjaga dan perkataan orang-orang [yang] kudus. Dan 4:17.

Diskusi Elohim dengan Iblis

Pada zaman Ayub, Iblis belum mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi. Dia menjelajahi bumi mencari orang-orang yang dapat dia kutuk dengan dakwaan di hadapan Elohim. Hal penting untuk diperhatikan, Tuhanlah yang menarik perhatian Iblis kepada Ayub dengan bertanya kepadanya, 'Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Elohim dan menjauhi kejahatan' Ayb 1:8. Iblis tidak dapat mendakwa Ayub sehubungan dengan percakapan atau perilakunya. Namun demikian, Iblis berusaha untuk meragukan motif Ayub, dan merusak kebenaran firman Elohim, dengan mengatakan bahwa Ayub hanya hidup sebagai orang yang takut akan Elohim karena perlindungan dan berkat Elohim atas hidupnya.

Iblis berkata kepada Tuhan, 'Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut akan Elohim? Bukankah Engkau yang membuat pagar sekeliling dia dan rumahnya serta segala yang dimilikinya? Apa yang dikerjakannya telah Kauberkati dan apa yang dimilikinya makin bertambah di negeri itu. Tetapi ulurkanlah tangan-Mu dan jamahlah segala yang dipunyainya, ia pasti mengutuki Engkau di hadapan-Mu.' Ayb 1:9-11. Elohim membanggakan Ayub terhadap Iblis karena Dia memahami keefektifan keimamat dan persembahan Kristus baginya. Sebaliknya, Iblis mendakwa Ayub di hadapan Elohim karena Iblis hanya memahami hubungan dagang. Iblis percaya bahwa seseorang akan rela menukar segala sesuatu yang dimilikinya dengan hidupnya sendiri.

Elohim mengizinkan Iblis menguji dugaannya karena Dia tahu bahwa Ayub akan mengalahkan iblis dengan menerima iman untuk menerima partisipasinya dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus dalam pengharapan yang pasti akan kebangkitan. Saat dia duduk di tumpukan abu, Ayub menyatakan imannya akan kebangkitan dengan berkata, 'Ah, kiranya perkataanku ditulis, dicatat dalam kitab, terpahat dengan besi pengukir dan timah pada gunung batu untuk selama-lamanya! Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun (terj. Bhs. Ing. '*that in my flesh*' artinya 'bahwa dalam dagingku') aku akan melihat Elohim, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu.' Ayb 19:23-27.

Ayub mengerti bahwa meskipun dia mati secara jasmani, dia akan dibangkitkan oleh Kristus pada hari kebangkitan untuk menerima warisan tubuh rohaninya. Hatinya rindu saat dia dengan penuh harap menantikan penebusan tubuhnya. Rm 8:23. Ayub tentu saja memiliki

iman untuk *anastasis*, yang akan dinyatakan ketika Yesus Kristus datang kembali secara jasmani di akhir zaman. Akan tetapi, selama musim pengujiannya, ketika dia mulai memahami bahwa Kristus *menyertainya* dalam segala penderitaannya, dia juga menerima iman untuk *exanastasis*. Rasul Paulus menggunakan istilah *exanastasis* untuk menggambarkan kuasa hidup kebangkitan Kristus yang kita terima dalam persekutuan penderitaan-Nya, saat kita masih berada dalam tubuh fana kita. Flp 3:11.

Diskusi antara Ayub dengan sahabat-sahabatnya

Ketiga sahabat Ayub melihat betapa besar dukacitanya, dan mereka sungguh ingin menolongnya. Ayb 2:13. Sebagaimana telah kami nyatakan, ketiga sahabat itu bukanlah jemaah Iblis. Melainkan, mereka merupakan bagian dari presbiteri di antara tujuh puluh dua bangsa. Masing-masing sahabatnya memiliki penilaian unik mereka sendiri tentang situasinya, dan mereka menasihati Ayub dengan cara yang konsisten dengan ajaran mereka sendiri. Singkatnya, semua sahabat Ayub berasumsi bahwa dia menderita karena dia telah melakukan sesuatu yang keliru. Elifas, yang pertama kali berbicara, berkata kepada Ayub, 'Camkanlah ini: siapa binasa dengan tidak bersalah dan di manakah orang yang jujur dipunahkan? Yang telah kulihat ialah bahwa orang yang membajak kejahatan dan menabur kesusahan, ia menuainya juga.' Ayb 4:7-8.

Sewaktu masing-masing sahabat berbicara kepada Ayub, mencoba menemukan solusi untuk situasinya, kita mengamati bahwa mereka memang menguraikan beberapa prinsip yang bermanfaat. Misalnya, Elifas menyatakan, 'Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Elohim; sebab itu janganlah engkau menolak didikan (terj. Bhs. Ing. '*despise the chastening*' artinya 'anggap enteng ganjaran') Yang Mahakuasa.' Ayb 5:17. Kita tahu bahwa pernyataan yang sama ini dikutip oleh Salomo dalam kitab Amsal, dan oleh rasul Paulus dalam kitab Ibrani. Ams 3:11. Ibr 12:5. Berdasarkan prinsip penting ini, rasul Paulus juga berkata, 'Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.' Ibr 12:11.

Akan tetapi, terlepas dari beberapa pernyataan yang bermanfaat ini, diskusi antara Ayub dan ketiga sahabatnya didasarkan pada *penalaran kausal* (*sebab akibat*) mereka sendiri. Artinya, sahabat-sahabat Ayub mencoba mengidentifikasi akar penyebab keadaan sulitnya, sehingga mereka dapat menentukan jalan pemulihan yang tepat baginya. Setiap sahabat memberikan nasihat yang komprehensif kepada Ayub, di mana mereka mempertimbangkan masalah tersebut dari setiap sudut pandang, dengan sangat cermat dan teliti, dengan tujuan menghasilkan pernyataan teologis yang jelas dan tak terbantahkan. Pada saat yang sama, Ayub dengan sangat mahir membantah setiap pernyataan mereka dengan penilaianya sendiri terhadap fakta-fakta dan situasinya. Dia mempertahankan posisi kebenaran dirinya, dan bahkan meminta kesempatan untuk membela kasusnya di hadapan Tuhan. Ayb 13:3,18.

Selain itu, Elihu, orang muda itu, menjadi murka terhadap Ayub dan ketiga sahabatnya. Murka-Nya berkobar terhadap ketiga sahabat itu karena mereka tidak dapat mengidentifikasi penyebab masalah Ayub, meskipun mereka telah menghakiminya. Demikian pula, murkanya bangkit terhadap Ayub karena dia terus membenarkan diri. Elihu berkata, 'Pikirku: Biarlah yang sudah lanjut usianya berbicara, dan yang sudah banyak jumlah tahunnya memaparkan hikmat. Tetapi roh yang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah yang memberi kepadanya pengertian. Bukan orang yang lanjut umurnya yang mempunyai hikmat, bukan orang yang sudah tua yang mengerti keadilan. Oleh sebab itu aku berkata: Dengarkanlah aku, akupun akan mengemukakan pendapatku.' Ayb 32:7-10.

Elihu adalah seorang laki-laki muda yang telah mengamati kekurangan orang-orang yang lebih tua darinya. Dia yakin bahwa dia memiliki penilaian yang akurat terhadap masalah tersebut dan menawarkan pendekatan baru untuk menemukan solusinya. Khususnya, Elihu mengklaim bahwa perkataannya benar karena rohnya telah diciptakan dari nafas Elohim, dan dia berbicara dari hati yang jujur dan dari posisi yang tidak memihak. Ayb 33:3-4. Elihu tidak bernalar berdasarkan usia atau pengalaman. Dia percaya bahwa pengertian telah diberikan kepadanya oleh Elohim dan kini berdiam di dalam roh manusianya sendiri. Dalam hal ini, dia menganggap bahwa persepsi dan penalaran manusianya sendiri adalah sumber hikmatnya.

Elihu menginstruksikan Ayub bahwa dia membutuhkan seseorang untuk berdiri sebagai perantara pastoral antara dirinya dengan Tuhan. Dia menawarkan diri untuk memenuhi peran pastoral ini bagi Ayub dengan sikap yang tegas namun baik. Ayb 33:6-7. Kita tahu bahwa ini bukanlah pendekatan pastoral rasul Paulus. Paulus berkata kepada Timotius, 'Karena Elohim itu esa dan esa pula Dia yang menjadi Pengantara antara Elohim dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.' 1Tim 2:5-6. Banyak penafsir masih menyimpulkan bahwa Elihu adalah seorang utusan sejati karena Tuhan tidak menegurnya di akhir kisah itu. Akan tetapi, pelayanannya kedagingan karena dia dimotivasi oleh *murka manusia*, yang tidak menghasilkan kebenaran Elohim. Yak 1:20.

Cara berbicara menyangkal/kontradiksi

Ketika kita mempertimbangkan cara semua orang ini berbicara satu sama lain – termasuk Ayub, sahabat-sahabatnya, dan Elihu – kita melihat bahwa itu bukanlah persekutuan di antara saudara-saudara di mana pikiran Kristus dinyatakan. Sebaliknya, seluruh diskusi dicirikan oleh prinsip 'berbicara menyangkal/kontradiksi'. 'Berbicara menyangkal/kontradiksi' berarti 'memperoleh keuntungan dengan berbicara'. Seseorang akan menggunakan prinsip 'berbicara menyangkal/kontradiksi' untuk tujuan membela integritas dan reputasi mereka sendiri. Bukannya menerima firman koreksi, dalam roh kelemahlebutan, mereka akan mengoreksi fakta-fakta yang berkaitan dengan ilustrasi yang telah digunakan orang lain untuk mengomunikasikan maksudnya. Berbicara menyangkal digunakan untuk menghindari penghinaan dan rasa malu. Akan tetapi, satu-satunya yang dihasilkan adalah mengalihkan diskusi dan menyingkirkan kesempatan untuk bersekutu di antara saudara-saudara.

Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, rasul Paulus merangkum sikap Tuhan terhadap orang-orang yang terus 'berbicara menyangkal/kontradiksi', bukannya merendahkan diri di bawah tangan Elohim yang perkasa. Dia menulis, 'Tetapi tentang Israel ia berkata: "Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan yang membantah [harfiah: berbicara menyangkal/kontradiksi]".' Rm 10:21. Penting untuk dicatat bahwa Tuhan menghubungkan berbicara menyangkal/kontradiksi dengan ketidaktaatan. Ketika kita berbicara menyangkal/kontradiksi, kita menunjukkan bahwa kita percaya bahwa hati kita sendiri adalah sumber kebenaran. Kita tidak menyadari bahwa hati kita sendiri licik dalam cara kerjanya. Yer 17:9-10. Ketika kita percaya bahwa kita benar di mata kita sendiri, kita tidak akan mau mendengarkan, dan menerima nasihat dari saudara-saudara kita. Tanpa adanya persekutuan, tidak ada kesempatan untuk taat.

Ketika diskusi seputar situasi Ayub telah mencapai jalan buntu yang tak terelakkan, Kristus sendiri berbicara kepadanya dalam badi. Ayb 38:1. Dia berkata, 'Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan?' Ayb 38:2. Dia berbicara kepada Ayub sebagai satu-satunya Pribadi yang sungguh-sungguh mampu 'berbicara menyangkal/kontradiksi' sehubungan dengan kebenaran fakta dengan menelusuri sejarah penciptaan langit dan bumi. Tuhan bertanya kepada Ayub, 'Di manakah engkau,

ketika Aku meletakkan dasar bumi?' Ayb 38:4. Tuhan kemudian menantang Ayub dengan berbagai pertanyaan retoris. Tuhan mengakhiri nasihat pertama-Nya dengan mengundang Ayub untuk 'berbicara menyangkal/kontradiksi' kepada-Nya jika dia ingin terus hidup dengan cara seperti itu. Tuhan berfirman kepada Ayub, 'Apakah si pengemis hendak berbantah dengan Yang Mahakuasa? Hendaklah yang mencela Elohim menjawab!' Ayb 39:35.

Merespons nasihat pertama Kristus, Ayub berpaling dari cara 'berbicara menyangkal/kontradiksi' dan mengakui, 'Satu kali aku berbicara, tetapi tidak akan kuulangi; bahkan dua kali, tetapi tidak akan kulanjutkan.' Ayb 39:38. Ketika Ayub merendahkan dirinya di bawah tangan Tuhan yang perkasa, dia kemudian dapat bertemu Tuhan dan belajar bagaimana mengalahkan Iblis. Pertama-tama, Tuhan menyatakan bahwa tidak mungkin untuk mengalahkan Iblis, yang Dia sebut 'Lewiatan', dengan kekuatan daging kita sendiri. Dia terlalu kuat bagi kita. Dia berkata, 'Sesungguhnya, harapanmu hampa (terj. Bhs. Ing. *'any hope of overcoming him is false'* artinya 'pengharapan apa pun untuk mengalahkannya adalah palsu')! Baru saja melihat dia, orang sudah terbanting (terj. Bhs. Ing. *'overwhelmed'* artinya 'kewalahan').' Ayb 40:28. Bukannya bergumul dalam daging untuk mempertahankan kebenaran dirinya sendiri, Tuhan menginstruksikan Ayub untuk meletakkan tangannya atas Iblis, dan mengingat bahwa pertarungan itu adalah milik Tuhan. Ayub 40:27.

Merespons nasihat kedua Tuhan, Ayub bersaksi bahwa dia telah bertemu Tuhan mata dengan mata. Dia telah melihat tipu daya hatinya sendiri dan belajar membedakan antara kebenaran diri dan tak bercela. Lebih lanjut, Ayub memiliki minyak porsi ganda dalam tubuh jasmaninya sendiri sebagai buah dari ganjaran Tuhan dalam hidupnya. Bukti dari minyak porsi ganda ini adalah kapasitasnya untuk mendoaakan sahabat-sahabatnya sebagai pelayan pendamaian. Ayb 42:10. Sahabat-sahabat Ayub tidak berbicara dengan cara yang sesuai dengan pandangan Tuhan tentang penderitaannya. Ayb 42:7. Mereka perlu diubah dari injil penitensi kepada injil pertobatan dan iman dalam persembahan persekutuan. Pelayanan Ayub kepada sahabat-sahabatnya membangun dasar persekutuan yang baru dalam presbiteri yang ada di antara bangsa-bangsa pada masa itu.

Aturan tujuh puluh dua dalam zaman gereja

Yesus pertama kali menetapkan administrasi yang akan mengalahkan Iblis di zaman gereja ketika Dia mengutus tujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak. Yesus mengutus tujuh puluh dua murid seperti *anak domba* di tengah-tengah serigala. Luk 10:3. Ketika mereka melayani dalam kelemahan, mereka menyatakan Kristus, Anak Domba Elohim, yang memiliki tujuh Roh Elohim. Ketaatan mereka kepada Kristus adalah penyediaan dan perlindungan mereka. Khususnya, ketujuh puluh dua murid melayani damai sejahtera Elohim bagi rumah-rumah yang menerima mereka dan merespons dengan pertobatan dan iman terhadap pelayanan mereka.

Ketujuh puluh dua murid memproklamirkan injil damai sejahtera, yaitu injil Elohim, kepada setiap rumah tangga. Luk 10:5. Akan tetapi, lebih dari ini, ketika dua murid tinggal di rumah tertentu, damai sejahtera Elohim dilayani bagi rumah tangga itu dalam persekutuan. Luk 10:7. Damai sejahtera Elohim yang tetap ada di rumah yang layak adalah hasil dari reformasi pernikahan dan perubahan budaya dalam keluarga. Ketika setiap rumah tangga dilepaskan dari tradisi dan budaya keluarga yang sia-sia yang mereka warisi dari nenek moyang mereka, mereka juga dilepaskan dari penindasan roh-roh setan turun-temurun. 1Pet 1:18

Ketujuh puluh dua murid itu kembali kepada Yesus, mereka menyampaikan laporan mereka dengan sukacita yang besar. Mereka berkata, 'Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.' Luk 10:17. Yesus merespons laporan mereka dengan mengatakan, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit (sorga).' Luk 10:18. Ini adalah pernyataan yang luar

biasa. Pelayanan ketujuh puluh dua murid itu telah mengalahkan Iblis di tempat sorgawi! Kuasa yang dijalankan Iblis atas bangsa Yahudi pada waktu itu, karena warisan dan tradisi agamawi mereka, sedang dihancurkan ketika roh-roh setan turun-temurun diusir dari setiap rumah tangga yang layak.

Secara khusus, setelah tujuh puluh dua murid kembali dengan sukacita, Yesus kemudian mengutus mereka untuk *kedua kalinya*. Dia mengutus mereka lagi dengan mengatakan, 'Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.' Luk 10:19. Tidak ada catatan dalam kitab-kita Injil bahwa Yesus mengutus tujuh puluh dua murid lagi untuk mencari rumah-rumah yang layak lebih banyak lagi. Sebaliknya, ketika Dia mengutus mereka untuk *kedua kalinya*, Dia menyampaikan mandat kepada aturan tujuh puluh dua untuk seluruh zaman gereja.

Selama zaman gereja, mandat yang menjadi milik aturan tujuh puluh dua telah diberikan kepada presbiteri-presbiteri di tangan kanan Kristus. Why 1:20. Pekerjaan presbiteri adalah untuk memproklamirkan inilah Elohim kepada rumah tangga-rumah tangga yang menjadi bagian dari gereja kaki dian. Presbiteri dipanggil untuk melayani dalam kelemahan dan melalui kesaksian. 1Kor 2:1-5. Damai sejahtera Elohim dilayani kepada rumah tangga-rumah tangga yang merespons dengan pertobatan dan iman terhadap firman yang diproklamirkan kepada mereka di setiap musim. Rumah tangga yang menerima implikasi budaya dari firman akan menemukan kesembuhan dan kelepasan dari penindasan roh-roh najis.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman, Yesus tidak akan lagi berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui presbiteri-presbiteri di tangan kanan-Nya. Sebaliknya, akan ada satu presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa. Fokus pelayanan presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa adalah doa dan penyembahan. Presbiteri tidak akan mencari rumah-rumah yang layak. Ini adalah poin penting. Pada akhir zaman, mandat yang dimiliki aturan tujuh puluh dua akan diberikan kepada 144.000. Kita perhatikan bahwa angka 144 adalah porsi ganda dari 72. 144.000 adalah gadis-gadis bijaksana yang telah membeli minyak porsi ganda. Mat 25:4.

Ketika meterai pertama dibuka oleh Anak Domba Elohim, 144.000 akan diutus oleh administrasi kerasulan Kristus, dan presbiteri di sekeliling takhta Bapa, untuk mencari rumah-rumah yang layak. Why 6:1-2. Hasil dari pelayanan mereka selama pembukaan meterai-meterai adalah suatu kumpulan besar banyak rumah-rumah yang layak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Why 7:9. Kuasa yang dijalankan Iblis atas semua bangsa bukan Yahudi akan dihancurkan ketika roh-roh setan turun-temurun diusir dari rumah-rumah yang menjadi milik kumpulan besar banyak orang ini di setiap bangsa. Iblis akan dikalahkan secara progresif oleh 144.000 dan kumpulan besar orang banyak pada akhir zaman, hingga tidak ada lagi tempat baginya di sorga.

Mengalahkan Iblis di akhir zaman

Pada peniupan sangkakala ketujuh, Mikhael dan para malaikatnya akan mengusir Iblis dan para malaikatnya dari tempat sorgawi, selamanya. Why 12:7-9. Mengacu pada pengumuman yang akan menyertai peniupan sangkakala ketujuh, rasul Yohanes menulis, 'Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Elohim kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Elohim kita'. Why 12:10. Demikian pula, kita membaca dalam Pasal 11 dari kitab Wahyu, 'Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita

dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya". Why 11:15.

Hal penting untuk diperhatikan, rasul Yohanes mengidentifikasi bagaimana Iblis akan dikalahkan oleh 144.000 dan kumpulan besar orang banyak di akhir zaman. Dia menjelaskan, 'Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.' Why 12:11. Darah Anak Domba menggambarkan partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka yang dialami Kristus dari taman Getsemani sampai kayu salib. 144.000 akan mengalahkan Iblis oleh darah Anak Domba saat mereka mengikuti Anak Domba ke mana pun Dia pergi. Why 14:4. Demikian pula, kumpulan besar orang banyak akan mengalahkan Iblis oleh darah Anak Domba saat mereka mencuci jubah mereka dan membuatnya putih dalam darah Anak Domba. Why 7:14.

Perkataan (firman) kesaksian kita adalah buah dari pembasuhan regenerasi dalam kehidupan, pernikahan, dan keluarga kita. Pekerjaan regenerasi Tuhan dalam kehidupan kita secara progresif menjadikan kita serupa dengan gambar Kristus sehingga apa yang *benar di dalam Dia* menjadi *benar di dalam kita*. 1Yoh 2:8. Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus menggambarkan hal ini dengan mengatakan bahwa kesaksian Kristus diteguhkan di dalam kita. 1Kor 1:6. Dalam hal ini, tidak akan ada kesenjangan antara firman yang diberitakan oleh 144.000 dan budaya yang berlaku di rumah tangga mereka. Tidak akan ada tipu daya di mulut mereka sebagai ekspresi proyeksi agamawi. Why 14:5. Demikian pula, kumpulan besar orang banyak akan memberi kesaksian tentang pembasuhan regenerasi dalam kehidupan mereka saat mereka menyatakan, 'Keselamatan bagi Elohim kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!' Why 7:10.

Sebagai anak-anak Elohim, yang telah dilahirkan dari Elohim, kita 'tidak mengasihi nyawa kita sampai ke dalam maut' karena kasih Elohim telah dicurahkan ke dalam hati kita, melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita. Rm 5:5. Kasih Elohim adalah kodrat ilahi. Kita dimotivasi oleh kasih yang tulus terhadap saudara-saudara, dan dimampukan oleh Roh Elohim, untuk menyerahkan hidup kita bagi satu sama lain. Khususnya, sementara hati kita sedang diregenerasi oleh kasih Elohim dalam persekutuan persembahan Kristus, kita juga dilepaskan dari takut akan maut yang memotivasi kita untuk menyelamatkan hidup kita sendiri. Rasul Yohanes menyatakan bahwa 'Dalam hal inilah kasih Elohim sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan.' 1Yoh 4:17-18.

Sebagai rangkuman, Iblis dikalahkan oleh darah Anak Domba saat kita menerima partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka Kristus, karena kita dilepaskan dari *pola pikir korban* yang membelenggu kita kepada pengetahuan kita sendiri tentang yang baik dan yang jahat. Iblis dikalahkan oleh perkataan (firman) kesaksian kita saat kita bersaksi tentang pembasuhan regenerasi dalam kehidupan kita karena kita dilepaskan dari *rasa malu* yang membelenggu kita kepada proyeksi agamawi kita sendiri. Iblis dikalahkan ketika kita menyerahkan hidup kita untuk yang lain karena kita dilepaskan dari *takut akan maut*, yang membelenggu kita kepada hukum dosa. Kita ingat bahwa Iblis berkata kepada Elohim tentang Ayub, 'Orang akan memberikan segala yang dipunyainya ganti nyawanya.' Ayb 2:4. Pada akhirnya, Ayub mengalahkan Iblis karena dia dilepaskan dari pola pikirnya sebagai korban, rasa malunya, dan takutnya akan maut.

Ketika rasul Yohanes menyaksikan kejatuhan Iblis yang terakhir pada peniupan sangkakala ketujuh, dia juga mendengar suara nyaring dari sorga berseru, 'Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya.' Why 12:12. Patut dicatat, ini adalah berita yang sama yang Yesus sampaikan kepada semua yang termasuk dalam aturan tujuh

puluhan dua untuk zaman gereja dan 144.000 di akhir zaman. Setelah mengutus aturan tujuh puluh dua dengan mandat mereka hingga akhir zaman, Dia berkata, 'Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga.' Luk 10:20. 'Akhir yang dimaksudkan bagi kita oleh Tuhan' sebagai anak-anak Elohim adalah dimasukkannya kita ke dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus sebagai warga Yerusalem sorgawi.

